

SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *NON PERFORMING FINANCING*
PADA PEMBIAYAAN PT. BANK BRI SYARIAH Tbk. TAHUN 2012-2018**

Oleh :
EVI SETIANINGSIH
NPM. 1502100050



Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
1441 H/ 2020 M

SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *NON PERFORMING FINANCING*
PADA PEMBIAYAAN PT. BANK BRI SYARIAH Tbk. TAHUN 2012-2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Perbankan Syariah (S.E)

Oleh :

EVI SETIANINGSIH
NPM. 1502100050

Pembimbing I Nizarrudin, S.Ag., M.H.

Pembimbing II Nurul Mahmudah, M.H.

Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
1441 H/ 2020 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Evi Setianingsih**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **EVI SETIANINGSIH**
NPM : 1502100050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *NON PERFORMING*
FINANCING PADA PEMBIAYAAN PT. BANK BRI
SYARIAH Tbk. TAHUN 2012-2018**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.


Metro, Juli 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001



Nurul Mahmudah, M.H.
NIP. 19930215 201801 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *NON PERFORMING FINANCING* PADA PEMBIAYAAN PT. BANK BRI SYARIAH Tbk. TAHUN 2012-2018**

Nama : **EVI SETIANINGSIH**
NPM : 1502100050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : SI Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001



Nurul Mahmudah, M.H.
NIP. 19930215 201801 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 2253/Un-25-3/D/PK-00-9/09/2020

Skripsi dengan Judul: PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *NON PERFORMING FINANCING* PADA PEMBIAYAAN PT. Bank BRISyariah Tbk. Tahun 2012-2018, disusun Oleh: EVI SETIANINGSIH, NPM: 1502100050, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/17 Juli 2020.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH :

Ketua/Moderator : Nizaruddin, S.Ag., M.H.


Penguji I : Rina Elmaza, S.H.I., M.Si.

Penguji II : Nurul Mahmudah, M.H.

Sekretaris : Eni Puji Lestari, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.
NIP. 19720923 200003 2 002

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *NON PERFORMING*
***FINANCING* PADA PEMBIAYAAN PT. BANK BRI SYARIAH**
Tbk. TAHUN 2012-2018

ABSTRAK

Oleh:
EVI SETIANINGSIH

Non Performing Financing (NPF) adalah Pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan serta berpotensi macet. Faktor-faktor utama yang menyebabkan terjadinya *non performing financing* atas aset-aset penanaman dana pada perbankan syariah merupakan sesuatu yang sangat penting dan krusial. Hal ini dikarenakan sebagian besar aset bank syariah adalah dalam bentuk penanaman dana, baik sebagai piutang (*murabahah*), investasi (*musyarakah* dan *mudharabah*), dan aktiva sewa (*ijarah*) yang semua ini identik dengan risiko. Ketidapahaman atas faktor-faktor utama yang menyebabkan terjadinya *non performing financing* dapat menimbulkan kondisi perbankan syariah melakukan aktivitas pembiayaan atau penanaman dana tanpa perencanaan matang, analisis kelayakan yang tidak mendalam dan komprehensif, serta mengabaikan faktor-faktor utama atau signifikan yang dapat menjadi pemicu potensial terjadinya *non performing financing*. Dari latar belakang masalah tersebut peneliti pengemukakan pertanyaan yaitu “seberapa besar pengaruh inflasi, *BI Rate*, KAP dan FDR terhadap tingkat *Non Performing Financing* pada Bank BRI Syariah tahun 2012-2018?”.

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh inflasi, *BI Rate*, KAP dan FDR terhadap tingkat *Non Performing Financing* pada Bank BRI Syariah tahun 2012-2018. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian mengenai status terakhir suatu objek yang menunjukkan keadaannya berdasarkan angka. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan metode studi dokumentasi, dengan teknik analisa data berdasarkan analisis data deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan, bahwa secara umum kondisi NPF PT Bank BRI Syariah tahun 2012 sampai dengan tahun 2018 yaitu: secara simultan FDR, KAP, Inflasi dan *BI Rate* berpengaruh signifikan dengan nilai sebesar $0.163 > 0.05$. Dan secara parsial FDR berpengaruh positif signifikan terhadap NPF.

Kata Kunci: *Non Performing Financing, FDR, KAP, BI Rate, Inflasi*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Setianingsih

NPM : 1502100050

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ
نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الدِّينِ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا
وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَعَفْ عَنَّا وَعُفِّرْنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ (البقرة آية 286)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (QS. Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ayahanda Sujio dan Ibunda Tumiasih tercinta yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk kerberhasilanku.
2. Kakakku Andri Yanto dan Tri Wahyuni tersayang yang mananti kelulusan serta keberhasilanku dan terimakasih untuk dukungan dan doanya.
3. Bapak Nizarrudin, S.Ag., M.H. selaku pembimbing I, yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Nurul Mahmudah, M.H. selaku pembimbing II yang selalu sabar memberi pengarahan dan bimbingan hingga skripsi ini selesai
5. Sahabat-sahabatku Diah Agusta Nurfitra Dilanti, Dina Mariana, Ani Sholekah, Pungki Fitria Sari yang selalu menyemangatiku dan selalu mendengar keluh kesahku.
6. Sahabat terbaik ku Muhammad Sadam Husain yang selalu menyemangatiku dan mendengarkan keluh kesahku.
7. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.

8. Semua pihak yang telah membantuku dan memeberikan semangat serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan *inayah*-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor-Faktor *Non Performing Financing* Pada Pembiayaan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Tahun 2012-2018”.

Skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Skripsi ini ditulis dengan mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro;
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro;
3. Ibu Reonika Puspita Sari SE.Sy selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
4. Bapak Nizarrudin, S.Ag., M.H. selaku pembimbing I, yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Nurul Mahmudah, M.H. selaku pembimbing II yang selalu sabar memberi pengarahan dan bimbingan hingga skripsi ini selesai;

6. Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penelitian skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT, peneliti sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan hanya Allah yang memilikinya. Peneliti harapkan karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amiin.

Metro, Juli 2020

Peneliti



Evi Setianingsih
NPM.1502100050

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Risiko Pembiayaan Bank Syariah	15
B. <i>Non Performing Financing</i>	17
1. Pengertian <i>Non Performing Financing</i>	17
2. Dampak <i>Non Performing Financing</i>	20
3. Upaya Penanganan <i>Non Performing Financing</i>	21
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i>	22
1. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i>	22
2. Faktor Internal yang Mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i>	27
F. Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
1. Sumber Data Sekunder.....	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
1. Variabel Bebas	34
2. Variabel Terikat	35
C. Teknik Pengambilan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	36

3. Teknik Pengambilan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Dokumentasi.....	37
2. Studi Kepustakaan (<i>Library Research</i>).....	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
2. Uji Asumsi Klasik	39
3. Uji Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
a. Sejarah Berdirinya PT Bank BRI Syariah.....	42
b. Produk dan Jasa PT Bank BRI Syariah.....	44
B. Deskripsi Data Variabel Penelitian BRI Syariah	47
C. Analisis Data	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan NPF PT Bank BRISyariah Tahun 2012-2015...	5
Tabel 1.2 Data Perkembangan FDR, KAP, Inflasi dan BI <i>Rate</i> Tahun 2012-2015	7
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif BRI Syarian 2012-2018.....	50
Tabel 4.2 Data Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4.5 Uji Determinasi	56
Tabel 4.5 Uji F	57
Tabel 4.6 Uji t	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan FDR, KAP, Inflasi, dan BI <i>Rate</i>	8
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas Histogram.....	51
Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas P-Plot.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 3 Data-Data NPF, FDR, dan KAP Tahun 2012-2018

Lampiran 4 Data Inflasi

Lampiran 5 Data *BI Rate*

Lampiran 6 Jumlah Bank BRI Syariah

Lampiran 7 Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. Bank BRI Syariah Tahun
2012-2018

Lampiran 8 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang begitu cepat banyak mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam menentukan berbagai kebutuhannya termasuk dalam pemilihan lembaga keuangan. Sehingga semakin banyak lembaga keuangan yang ditawarkan dengan berbagai keuntungan. Pada dasarnya, lembaga keuangan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatannya hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau keduanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana.

Lembaga keuangan perbankan merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam pembangunan suatu negara. Peran tersebut diwujudkan dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institutioni*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam kegiatan operasionalnya perbankan dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional dan bank syariah. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang memerikan jasa dan layanan perbankan berdasarkan prinsip syariah.¹

Jadi lembaga keuangan perbankan merupakan lembaga yang memiliki fungsi intermediasi atau perantara dengan tugas menghimpun dana dari

¹ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 1.

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lembaga perbankan yang di kenal masyarakat ada dua jenis yaitu, lembaga perbankan konvensional dan lembaga perbankan syariah.

Pembiayaan menjadi salah satu kegiatan utama suatu bank syariah karena sumber pendapatan bank syariah berasal dari kegiatan ini. Namun, semakin besarnya pembiayaan yang di berikan dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan, salah satunya risiko pembiayaan bermasalah atau lebih dikenal dengan *Non Performing Financing* (NPF).²

Kegiatan perbankan yang dijadikan sumber pendapatan bank ialah pembiayaan. Namun dalam menyalurkan pembiayaan bank dihadap dengan risiko pembiayaan, sehingga semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi tingkat risiko yang dihadapi oleh suatu bank tersebut.

Pada dasarnya pembiayaan bermasalah secara lebih spesifik yaitu pembiayaan kurang lancar dimana nasabahnya tidak memenuhi persyaratan yang telah dituangkan dalam akad, pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran, sehingga terjadinya penunggakan, pembiayaan bermasalah adalah

² Solihatun, "Analisis *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2007-2012," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 12 No. 1 Juni 2014, 58.

pembiayaan yang dapat mempengaruhi kesehatan bank dan memerlukan tindakan hukum untuk menagihnya.³

Pembiayaan bermasalah atau dikenal dengan pembiayaan macet dapat mempengaruhi kinerja dan penilaian masyarakat terhadap bank tersebut. Sehingga untuk mengatasi pembiayaan bermasalah bank harus melakukan restrukturisasi pembiayaan dan disertai tindakan hukum.

Pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan serta berpotensi macet disebut sebagai pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) atau yang biasa dikenal dengan *bad debt*. Penyaluran dana berdasarkan prinsip syariah oleh bank syariah mengandung risiko kegagalan atau dalam pelunasannya (pembiayaan bermasalah) sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan bank.⁴

Tidak hanya perbankan konvensional yang mengalami *bad debt* namun bank syariah juga mengalami risiko pembiayaan bermasalah. Dan yang digolongkan sebagai pembiayaan bermasalah atau *Non performing Financing* (NPF) yakni, pembiayaan dengan kualitas kurang lancar atau disebut dengan kolektibilitas 3, diragukan atau kolektibilitas 4, dan macet atau kolektibilitas 5.

Batas aman dari rasio *Non Performing Financing* adalah sebesar 5% dari total pembiayaan. Jika pembiayaan bermasalah melampaui batas, maka akan

³ Azharsyah Ibrahim dan Arinal Rahmati, *Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahan di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh*, "Jurnal Iqtishadia Volume 10 nomor 1 2017, 76.

⁴ Novia Rukayah, "Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BRISyariah Terbuka", *Skripsi S1 program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2017, 3.

menjadi masalah serius yang akan mengganggu profitabilitas bank syariah yang berujung pada berhentinya operasional bank tersebut. Terjadinya pembiayaan bermasalah akan mengikis PPAP, mengurangi pendapatan bank, dan menjadikan bank tidak *solvent*.⁵

Rasio batas aman NPF yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebesar 5%. Jika suatu bank mengalami pembiayaan bermasalah dan rasio NPF lebih dari 5% dalam jangka waktu yang cukup lama maka akan mengganggu profitabilitas bank syariah dan mengalami kolektibilitas. Sehingga hal ini dapat mengurangi PPAP dan pendapatan bank serta bank tidak lagi *solvent*.

Analisis faktor-faktor utama yang menyebabkan terjadinya *non performing financing* atas aset-aset penanaman dana pada perbankan syariah merupakan sesuatu yang sangat penting dan krusial. Hal ini dikarenakan sebagian besar aset bank syariah adalah dalam bentuk penanaman dana, baik sebagai piutang (*murabahah*), investasi (*musyarakah* dan *mudharabah*), dan aktiva sewa (*ijarah*) yang semua ini identik dengan risiko. Ketidakhahaman atas faktor-faktor utama yang menyebabkan terjadinya *non performing financing* dapat menimbulkan kondisi perbankan syariah melakukan aktivitas pembiayaan atau penanaman dana tanpa perencanaan matang, analisis kelayakan yang tidak mendalam dan komprehensif, serta mengabaikan faktor-

⁵ Ani Nurmulyani, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada BPRS Di Indonesia Periode Tahun 2010-2015", *Skripsi Program Studi SI Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2016, 5.

faktor utama atau signifikan yang dapat menjadi pemicu potensial terjadinya *non performing financing*.⁶

Dalam mengatasi pembiayaan bermasalah bank harus memahami faktor-faktor yang menjadi pemicu terjadinya *Non Performing Financing*. Karna dengan pemahaman yang matang tentang faktor utama terjadinya pembiayaan bermasalah dapat dengan mudah mengantisipasi terjadinya kolektibilitas pembiayaan.

Tabel peningkatan *Non Performing Financing* PT. Bank BRISyariah Tahun 2012-2018 secara umum:

Tabel 1.1

Data Pertumbuhan NPF PT Bank BRISyariah Tahun 2012-2018

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
NPF	1,84%	3,26%	3,65%	3,89%	3,19%	4,72%	4,78%

Sumber: Laporan keuangan PT Bank BRI Syariah

Tingkat NPF pada Bank BRISyariah termasuk pada kategori yang mengkhawatirkan. Tingkat NPF pada BRI Syariah periode 2012 sampai periode 2017 secara terus menerus mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 NPF bank BRISyariah tidak mengkhawatirkan dikarenakan masih berada pada angka 1,84%, sedangkan pada periode 2013 hingga periode 2017 NPF Bank BRISyariah mengalami peningkatan yang cukup besar hingga di tahun 2017

⁶ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah : Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 106.

mencapai 4,72% dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan kembali menjadi 4.78%.

Tingginya rasio NPF Bank BRI Syariah ini dirasa cukup mengkhawatirkan. Bahkan Direktur Utama BRI Syariah M Hadi Santoso mengatakan sudah melakukan pemetaan dalam menurunkan NPF, salah satunya dengan meningkatkan pencadangan untuk menjaga NPF.

“Kalau masalah NPF kita sudah petakan untuk itu, kemudian kita juga sudah membentuk cadangan yang cukup.” Dan menurut Hadi Susilo perusahaan sudah berupaya untuk menekan NPF itu dari sisi internal dengan membentuk badan bernama *Special Assets Management*.⁷

Pemahaman yang baik atas faktor-faktor utama yang menjadi penyebab terjadinya *non performing financing* akan menjadi modal yang sangat berharga bagi bank yang bersangkutan untuk membangun kebijakan analisis penanaman dana yang komprehensif, prudensial serta memperhatikan berbagai risiko yang inheren atas setiap keputusan penanaman dana.⁸

Bank syariah dalam melakukan aktivitas penanaman dana harus memperhatikan faktor penyebab pembiayaan bermasalah. Karena dengan bekal pemahaman yang matang dalam melakukan aktivitas pembiayaan dapat mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah dan dapat melakukan keputusan pembiayaan dengan tepat dengan memperhatikan risiko.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingginya nilai NPF pada Bank dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari internal bank seperti likuiditas bank (FDR) dan aktiva produktif yang dimiliki, serta dipengaruhi

⁷ Yanuar Riezqi Yovanda, “Strategi BRI Syariah Turunkan Rasio Kredit Bermasalah,” *SindoNews.com*, 09 Mei 2018.

⁸ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah : Teori, Kebijakan...* 106.

juga oleh pertumbuhan ekonomi Negara yang dapat dilihat dari indikator makroekonomi seperti inflasi dan *BI Rate*. Adapun kondisi internal bank dan kondisi makro ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Data Perkembangan FDR, KAP, Inflasi dan *BI Rate* Tahun 2012-2018

Tahun	FDR (%)	KAP (%)	Inflasi (%)	<i>BI Rate</i> (%)
2012	100.96	1.79	4.30	5.77
2013	102.70	1.56	8.36	6.54
2014	93.90	0.60	8.36	7.54
2015	84.16	0.54	3.35	7.52
2016	81.47	1.78	3.02	6.00
2017	71.87	1.59	3.61	4.56
2018	75.49	1.96	3.13	5.06

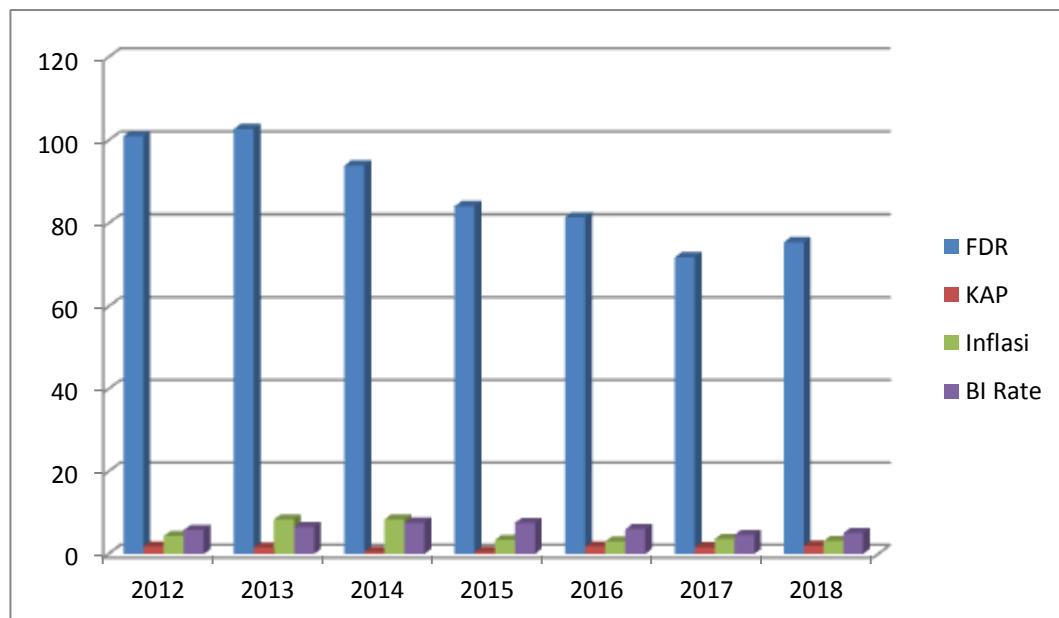
Sumber: www.brisyariah.co.id diolah dan www.bi.go.id diolah

Pada tabel 1.2 diketahui bahwa baik dari sisi internal bank maupun dari indikator makro ekonomi sedang dalam keadaan yang kurang bagus. Terlihat bahwa likuiditas BRI Syariah (FDR) mengalami perubahan kearah yang cukup bagus. Akan tetapi aktiva profuktif yang dimiliki BRI Syariah

juga tidak cukup baik, dimana mengharuskan BRI Syariah untuk menyediakan PPAP yang lebih besar. Kondisi makro ekonomi Indonesia pun demikian, terlihat bahwa nilai inflasi dan BI *Rate* terus mengalami fluktuasi, hal ini dapat dipastikan akan mengganggu kestabilan perekonomian Indonesia yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kondisi lembaga keuangan bank. Fluktuasi yang terjadi pada rasio FDR, KAP, Inflasi, dan BI *Rate* dapat di pahami melalui grafik dibawah ini:

Gambar 1.1

Grafik Perkembangan FDR, KAP, Inflasi dan BI *Rate* Pada Bank BRISyariah Tahun 2012-2015



Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada PT Bank BRISyariah di Indonesia Periode 2012-2018”**

B. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini pembahsan terfokus kepada masalah faktor-faktor yang mempengaruhi *non performing financing* pada Bank BRI Syariah. Berdasarkan pemaparan diatas yang menjadi pertanyaan penelitian adalah:

Seberapa besar pengaruh inflasi, *BI Rate*, KAP dan FDR terhadap tingkat *Non Performing Financing* pada Bank BRI Syariah tahun 2012-2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian maka tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

Untuk mengetahui besarnya pengaruh inflasi, *BI Rate*, KAP dan FDR terhadap tingkat *Non Performing Financing* pada Bank BRI Syariah tahun 2012-2018.

b. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi khazanah keilmuan dan pengembangan kajian teoritis khususnya yang berkaitan dengan *Non Performing Financing*, serta di harapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan terkait kebijakan pemberian pembiayaan oleh Bank BRISyariah. Dan bagi penulis penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman menulis mengenai perbankan syariah khususnya masalah *Non Performing Financing* pada Bank BRISyariah.

D. Penelitian Relevan

Terdapat penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini, oleh karena itu dalam kajian ini peneliti memaparkan perkembangan karya ilmiah terkait dengan permasalahan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti dalam membuat suatu karya ilmiah, sehingga akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing pihak.

No	Nama penulis/ Judul Skripsi, jurnal/Tahunan	Substansi	Perbedaan dengan Penulis
1	Novia Rukayah/ Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BRI Syariah	Skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh resiko pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas PT Bank BRI Syariah. Objek penelitian : PT Bank BRI Syariah Terbuka. Variabel Penelitian :	Perbedaan dengan skripsi penulis yaitu, skripsi penulis membahas tentang pengaruh KAP, FDR, Inflasi dan Bi

	<p>Terbuka/ Skripsi Program Strata satu IAIN Metro/ (2017)</p>	<p>Y = Profitabilitas X = Resiko Pembiayaan</p> <p>Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.</p> <p>Hasil penelitian ini : Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa resiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Resiko pembiayaan hanya memiliki kontribusi sebesar 10% terhadap naik turunnya tingkat profitabilitas.</p>	<p>rate terhadap kenaikan NPF. Sedangkan dalam skripsi ini penulis membahas pengaruh profitabilitas terhadap kenaikan NPF. Variabel yang digunakan juga berbeda.</p>
2	<p>Ani Nurmulyani/ Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i> Pada BPRS di Indonesia tahun 2010-2015/ Skripsi Program Strata satu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta/2016.</p>	<p>Skripsi ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi NPF pada BPRS di Indonesia periode tahun 2010-2015.</p> <p>Objek peneltian : BPRS di Indonesia</p> <p>Variabel penelitian : Y = NPF X = FDR, KAP, Inflasi, <i>Bi Rate</i></p> <p>Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear</p>	<p>Perbedaan dengan skripsi penulis yaitu, objek penelitian penulis adalah Bank BRI Syariah di Indonesia sedangkan objek dari skripsi ini adalah BPRS. Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini yaitu, variabel yang</p>

		<p>berganda.</p> <p>Hasil penelitian ini :</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR, KAP, Inflasi dan BI <i>Rate</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Non Performing Financing</i>. Secara parsial hanya variabel KAP dan BI <i>Rate</i> berpengaruh positif dan signifikan sedangkan variabel inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan dan variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat <i>Non Performing Financing</i> pada BPRS.</p>	digunakan.
3	<p>Zakiah Dwi Poetry dan Yuliar D Sanrego/ Pengaruh Variabel Makro Dan Mikro Terhadap NPL Perbankan Konvensional Dan NPF Perbankan</p>	<p>Jurnal ini menjelaskan tentang pengaruh variabel makro dan variabel mikro terhadap NPL bank konvensional dan NPF syariah pada maret 2004 sampai juni 2010.</p> <p>Objek penelitian : Bank Konvensional dan Bank syariah.</p> <p>Variabel penelitian :</p>	<p>Perbedaan antara skripsi penulis dan jurnal ini terletak pada objek yang diteliti. Peneliti menjadikan Bank BRI Syariah sebagai objek penelitian sedangkan jurnal ini menggunakan</p>

	<p>Syariah/ TAZKIA Islamic Finance & Business Review Vol.6 No. 2/ 2011</p>	<p>Y = NPL dan NPF X = Kurs, IPI, Inflasi, SBI/SBIS, LDR/FDR, CAR</p> <p>Metode analisis yang digunakan adalah VAR (<i>Vector Auto Regression</i>).</p> <p>Hasil penelitian : Penelitian ini menemukan bahwa dalam jangka pendek, tidak ada variabel yang signifikan mempengaruhi NPL dan NPF. Variabel yang signifikan dalam jangka panjang mempengaruhi NPL adalah nilai tukar, IPI, inflasi, SBI, LDR dan CAR. Sedangkan variabel yang signifikan mempengaruhi NPF adalah LNER, InPI, inflasi, SBIS, FDR_BS, dan CAR. Berdasarkan variabel FEVD NPL bank konvensional dipengaruhi oleh inflasi dan SBI sedangkan NPF bank syariah dipengaruhi oleh FDR.</p>	<p>Bank Syariah secara keseluruhan. Selain itu ada 2 variabel yang berbeda di mana penulis menggunakan BI Rate dan kualitas aktiva produktif.</p>
--	--	--	---

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada

PT. Bank BRISyariah Tbk. Periode Tahun 2012-2018 belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Risiko Pembiayaan Bank Syariah

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi kewajibannya. Risiko pembiayaan dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti pembiayaan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, serta pembiayaan perdagangan, yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book*.¹ Adiwarman Karim berpendapat, bahwa risiko pembiayaan adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kegagalan pihak penerima dalam memenuhi kewajibannya.²

Risiko pembiayaan dapat diartikan suatu kegagalan yang diakibatkan oleh pihak nasabah dalam memenuhi kewajibannya sehingga bank mengalami kekurangan pendapatan. Risiko ini dapat berasal dari pembiayaan itu sendiri dan investasi.

Dalam kaitannya dengan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dalam bentuk pembiayaan, maka bank harus siap menanggung risiko pembiayaan. Hal ini dijelaskan dalam Pasal 37 ayat (1) UU perbankan Syariah yang menyatakan bahwa penyaluran dana berdasarkan prinsip syariah oleh bank syariah dan UUS mengandung risiko kegagalan atau kemacetan dalam

¹ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 633.

² Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 260.

pelunasannya sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan suatu bank syariah dan UUS.³

Dalam penyaluran pembiayaan bank syariah pun mengalami risiko pembiayaan hal ini dijelaskan dalam Pasal 37 ayat (1). Dan apabila terjadi pembiayaan bermasalah atau macet maka hal ini berpengaruh buruk dalam tingkat kesehatan bank.

Pembiayaan bermasalah adalah keadaan dimana nasabah dalam hal ini debitur tidak mampu membayar sebagian atau seluruh sejumlah uang dari harga yang disepakatidengan waktu melampaui batas pembayaran atau angsuran yang telah disepakati. Penilaian kualitas pembiayaan perbankan terbagi menjadi menjadi lima kategori, yaitu:

1. Lancar yaitu apabila memenuhi pembayaran angsuran sesuai kesepakatan.
2. Dalam perhatian khusus (*special mention*) yaitu apabila terdapat tunggakan belum melampaui 90 hari.
3. Kurang lancar (*substandard*) yaitu apabila terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari.
4. Diragukan (*doubtful*) yaitu apabila terdapat tunggakan angsuran telah melampaui 180 hari.
5. Kredit macet yaitu apabila terdapat tunggakan angsuran yang telah melampaui 270 hari (Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/2/PBI/2005 Pasal 12 ayat 3).⁴

Untuk meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan, bank perlu melakukan manajemen terhadap risiko kredit yang melekat pada seluruh portofolio, yaitu dengan mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengontrol

³ A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 89.

⁴ Muhamad Turmudi, "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah", *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume I, Nomor 1, Juni 2016, 100.

risiko kredit, serta dengan memastikan modal yang tersedia cukup, dan dapat diperoleh kompensasi yang sesuai atas risiko yang timbul.⁵

Berdasarkan definisi-definisi di atas peneliti berpendapat bahwa risiko pembiayaan adalah risiko yang timbul akibat bank syariah tidak memperoleh kembali pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah, baik pokok pembiayaan maupun bagi hasil.

B. *Non Performing Financing*

1. Pengertian *Non Performing Financing*

Non Performing Financing (NPF) atau pembiayaan bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja bank. Pembiayaan bermasalah adalah kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bagi hasilnya melewati 90 hari setelah jatuh tempo, atau pembiayaan yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan. NPF secara luas didefinisikan sebagai suatu pembiayaan dimana pembayaran yang dilakukan tersendat-sendat dan tidak mencukupi kewajiban minimal yang ditetapkan sampai dengan pembiayaan yang sulit untuk dilunasi atau bahkan tidak dapat ditagih.⁶

Jadi dapat dijelaskan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) ialah pembiayaan yang sudah diragukan dalam pembayaran angsuran tersebut. *Non*

⁵ Veithzal Rivai dan Riffki Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 244.

⁶ Sri Mulyaningsih dan Iwan Fakhruddin, "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan Mudharabah dan *Non Performing Financing* Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi* Volume XVI, No. 1 Januari 2016, 200.

Performing Financing (NPF) merupakan indikator utama dalam penilaian suatu bank.

Non Performing Financing (NPF) sama halnya dengan *Non Performing Loan* (NPL) yang merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank, karena NPF yang tinggi adalah indikator gagalnya bank dalam mengelola bisnis perbankan yang akan memberikan efek bagi kinerja bank, antara lain masalah yang ditimbulkan dari NPF yang tinggi adalah masalah *likuiditas* (ketidakmampuan membayar pihak ketiga), *rentabilitas* (pembiayaan tidak bisa ditagih), *solvabilitas* (modal berkurang). Karena sangat pentingnya rasio NPF bagi bank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku Badan yang mengatur dan mengawasi jasa keuangan termasuk perbankan di Indonesia akan memanggil bank syariah yang memiliki rasio pembiayaan bermasalah atau NPF tinggi. Langkah ini dilakukan untuk menjaga rasio agar tidak menyentuh angka diatas 5%.⁷

Dalam perbankan rasio NPF tidak diperbolehkan melebihi angka 5% hal ini akan mengakibatkan penurunan performa dan kinerja bank. Sehingga kepercayaan bank tersebut di mata nasabah menurun. Karena NPF berkaitan langsung dengan masalah *likuiditas*, *rentabilitas* dan *solvabilitas* suatu bank.

Non Performing Financing pada mulanya diawali dengan terjadinya wanprestasi yaitu suatu keadaan di mana debitur tidak mau dan tidak mampu memenuhi janji-janji yang telah dibuatnya sebagaimana tertera

⁷ Solihatun, "Analisis *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2007-2012", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 12 No.1 Juni 2014, 58.

dalam perjanjian pembiayaan. Penyebab debitur wanprestasi dapat bersifat alamiah, maupun akibat iktikad tidak baik debitur. Wanprestasi juga bisa disebabkan oleh pihak bank karena membuat syarat perjanjian kredit yang sangat memberatkan pihak debitur.⁸

Wanprestasi yang terjadi dalam masalah pembiayaan macet tidak hanya diakibatkan oleh faktor debitur yang tidak dapat membayarkan angsuran tepat waktu. Akan tetapi, dapat disebabkan oleh pihak bank yang terkadang memberikan syarat yang dapat memberatkan nasabah dan kurangnya pemahaman dalam keputusan pembiayaan.

NPF dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan non lancar}}{\text{total pembiayaan}} \times 100$$

Dengan adanya pembiayaan bermasalah maka bank harus menyediakan pencadangan, yaitu Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA). Pembentukan cadangan umum PPA untuk Aktiva Produktif ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari seluruh Aktiva Produktif lancar.⁹

Peneliti berpendapat bahwa *Non Performing Financing* atau dikenal dengan pembiayaan bermasalah merupakan suatu keadaan yang terjadi akibat keterlambatan kreditur dalam memenuhi angsuran yang sudah ditetapkan.

⁸ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 206.

⁹ Ani Nurmulyani, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada BPRS Di Indonesia Periode Tahun 2010-2015", *Skripsi Program Studi SI Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2016, 24.

2. Dampak *Non Performing Financing*

Sebagian besar pembiayaan bermasalah tidak muncul secara tiba-tiba, bank mengandalkan pembiayaan sebagai sumber pemasukan dalam membiayai operasionalnya. Dana yang digunakan untuk pembiayaan merupakan dana yang berasal dari nasabah (surplus dana). Sehingga terdapat tanggung jawab bagi bank untuk mengembalikan dana tersebut kembali. Apabila *Non Performing Financing* pada bank tinggi maka akan berdampak pada tingkat kesehatan bank dan pada akhirnya menyebabkan hilangnya kepercayaan nasabah pada bank tersebut.

Adapun dampak lain bagi bank sebagai akibat dari timbulnya pembiayaan bermasalah adalah:

- a. Hilangnya kesempatan untuk memperoleh *income* dari pembiayaan sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank.
- b. Rasio kualitas produktif atau yang lebih dikenal dengan BDR (*Bad Debt Ratio*) menjadi semakin besar yang menggambarkan terjadinya situasi yang memburuk.
- c. Bank harus memperbesar penyisihan untuk cadangan aktiva produktif.
- d. *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan.¹⁰

Jadi dampak *Non Performing Financing* yang akan terjadi pada bank tersebut apabila tingkat NPF tinggi maka hilang kepercayaan nasabah, berkurangnya *income*, semakin besar rasio kualitas produktif, semakin besarnya penyisihan untuk cadangan aktifa produksi dan penurunan pada ROA.

¹⁰ Siti Maryam, "Pengaruh To Deposit Ratio (FDR) dan Tingkat Inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Syariah di Indonesia", *Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2009, 25.

3. Upaya Penanganan *Non Performing Financing*

Dalam rangka untuk mengurangi terjadinya *Non Performing Financing* bank bisa melakukan penyelamatan pembiayaan bermasalah. Hal ini terdapat dalam PBI No. 13/09/PBI/2011 tentang perubahan atas PBI No. 10/18/PBI/2008 tentang Restrukturisasi Pembiayaan bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah memberikann pedoman bahwa pelaksanaan restrukturisasi di Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah harus berpedoman pada prinsip kehati-hatian yang bersifat universal yang berlaku di perbankan, serta sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perbankan syariah di Indonesia dengan tetap berpedoman pada prinsip syariah.¹¹

Kegiatan dalam perbankan syariah selalu berpedoman pada prinsip syariah dan kehati-hatian yang telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia. Hal ini berlaku pada penyelamatan pembiayaan bermasalah atau biasa dikenal dengan restrukturisasi pembiayaan.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya yang dilakukan bank dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya, yaitu:

- a. Penjadwalan kembali (*rescheduling*) yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya;
- b. Persyaratan kembali (*reconditioning*) yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada bank, antara lain meliputi perubahan jadwal pembayaran, jumlah angsuran, jangka waktu

¹¹ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 221.

atau pemberian potongan sepanjang tidak menambah sisa kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada bank;

c. Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan tidak terbatas pada *rescheduling* atau *reconditioning*, antara lain meliputi:

- 1) penambahan dana fasilitas Pembiayaan Bank;
- 2) konversi akad Pembiayaan;
- 3) konversi pembiayaan menjadi surat berharga syariah berjangka waktu menengah;
- 4) konversi pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan nasabah.¹²

Restrukturisasi pembiayaan yang dilakukan bank dalam membantu nasabah bermasalah dapat dimulai dengan penjadwalan kembali waktu pembayarannya, persyaratan dan penataan kembali.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Financing*

1. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi *Non Performing Financing*

Faktor ekstern yang dapat menyebabkan pembiayaan-pembiayaan bermasalah dapat berupa debitur dengan sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran, penyelewengan menggunakan dana kredit tidak sesuai dengan tujuan penggunaan, adanya unsur ketidak sengajaaan seperti

¹² Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika...209*.

bencana alam ataupun ketidakstabilan perekonomian Negara sehingga inflasi tinggi.¹³

Jadi faktor eksternal yang menjadi penyebab pembiayaan bermasalah dapat bersumber dari kesalahan nasabah, faktor bencana alam dan inflasi yang tinggi. Sehingga debitur mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran.

Selain itu faktor eksternal dapat melalui kegagalan bisnis dan faktor ketidakmampuan manajemen. Faktor kegagalan bisnis adalah aspek hubungan yaitu kehilangan relasi dan hubungan yang memburuk dengan pelanggan, sedangkan aspek yuridis adalah kerusakan lingkungan dan penggunaan tenaga asing, dan aspek manajemen diantaranya kesulitan sumber daya manusia, perselisihan antar pengurus, belum profesional, cenderung pada investasi murah dan tidak mampu mengelola usaha, aspek penasarannya yaitu kehilangan fasilitas, perubahan kurs.¹⁴

Selain bersumber pada kesalahan nasabah faktor eksternal lainnya yakni kegagalan usaha yang telah dibiayai oleh bank. Faktor kegagalan bisnis dapat berupa kehilangan relasi atau memburuknya hubungan kerja, manajemen kurang profesional sehingga tidak cakap dalam menangani segala masalah dan keputusan.

¹³ Muhamad Turmudi, "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah", *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume I, Nomor 1, Juni 2016, 101.

¹⁴ Azizah Aziz, "Strategi Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Bone", *Tesis Program Studi Magister Hukum Islam* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012, 61.

Faktor eksternal pembiayaan bermasalah yaitu:

a. Inflasi

Menurut Ebert dan Griffin, inflasi merupakan kondisi dimana jumlah barang yang beredar lebih sedikit dari jumlah permintaan sehingga akan mengakibatkan terjadinya kenaikan harga yang meluas dalam sistem perekonomian secara keseluruhan. Kenaikan inflasi yang signifikan akan mempengaruhi daya beli konsumen berupa penurunan kemampuan daya beli.¹⁵

Inflasi akan mempengaruhi kegiatan ekonomi baik secara makro maupun mikro termasuk dalam kegiatan investasi. Inflasi juga menyebabkan daya beli masyarakat yang berakibat pada penurunan penjualan. Penurunan penjualan yang terjadi dapat menurunkan *return* perusahaan. Penurunan *return* yang terjadi akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar angsuran pembiayaan. Pembayaran angsuran yang semakin tidak tepat menimbulkan kualitas kredit semakin buruk bahkan terjadi kemacetan sehingga akan meningkatkan nilai *Non Performing Finance*.¹⁶

Rumus untuk menghitung Inflasi yakni :

$$Inf(t) = \frac{IHK(t) - IHK(t-1)}{IHK(t-1)} 100$$

¹⁵ Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 72.

¹⁶ Ani Nurmulyani, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada BPRS Di Indonesia Periode Tahun 2010-2015", *Skripsi Program Studi SI Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2016,30.

Keterangan :

Inf (t) = Inflasi bulan t

IHK (t) = Indeks Harga Konsumen bulan t

IHK (t-1) = Indeks Harga Konsumen bulan t-1

Inflasi memiliki dampak yang kurang menguntungkan bagi masyarakat. Adapun batasan aman untuk inflasi adalah 5% pertahun dan paling maksimal 10% pertahun. Inflasi yang lebih dari 10% (*hyperinflation*) beberapa masalah sosial seperti: menurunnya tingkat kesejahteraan rakyat, memburuknya distribusi pendapatan dan terganggunya stabilitas ekonomi.¹⁷

Jadi faktor eksternal yang mempengaruhi *non performing financing* yang paling utama adalah Inflasi karna setiap kegiatan ekonomi dipengaruhi dengan inflasi maka dari itu NPF pun juga tidak terlepas dari Inflasi tersebut.

b. Suku Bunga BI Rate

BI rate oleh Bank Indonesia didefinisikan sebagai suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan Bank Indonesia. Pengaruhnya BI rate terhadap NPF pada Bank Umum Syariah tidak terlepas dari akad yang digunakan dalam pembiayaan. Komposisi pembiayaan pada bank syariah didominasi oleh pembiayaan akad *murabahah* yang mana pada prinsip jual beli *murabahah* pendapatan yang diperoleh bank bersifat tetap sebab margin

¹⁷ Ani Nurmulyani, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi...31.

yang ditetapkan oleh pihak bank terhadap debitur telah ditentukan di awal. Berbeda dengan pembiayaan dengan akad bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* yang mana bagi hasil bergantung pada untung/rugi pihak debitur, maka saat debitur mengalami kerugian bank syariah tidak akan mendapatkan bagi hasil dan justru dapat pula menanggung risiko kerugian bersama debitur.¹⁸

Sehingga dapat diketahui bahwa kenaikan NPF dapat dipengaruhi naik turunnya nilai *BI Rate*. Namun pengaruh ini ditentukan oleh jenis akad yang digunakan oleh bank syariah dalam melakukan pembiayaan.

Dengan rumus menghitung *BI Rate* sebagai berikut:

$$i = r + i$$

Bank Islam tidak berhadapan dengan risiko bunga tetapi berhadapan dengan *pricing risk* atau dikenal dengan *Direct Competitor Market Rate* (DCMR) dan juga *Inderect Competitor Market Rate* (ICMR).¹⁹

Direct Competitor Market Rate (DCMR) adalah tingkat margin keuntungan rata-rata bank syariah atau tingkat margin keuntungan rata-rata beberapa bank syariah, atau tingkat margin keuntungan rata-rata beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kelompok kompetitor langsung maupun terdekat. Sedangkan *Inderect Competitor Market Rate* (ICMR) adalah tingkat suku bunga rata-rata

¹⁸ Yulya Aryani dkk, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014", *Jurnal Al-Muzara'ah* Vol.4, No.1, 2016, 55.

¹⁹ Ani Nurmulyani, "Analisis Faktor-faktor yang Mepengaruhi Non Performing Financing Pada BPRS Di Indonesia Periode Tahun 2010-2015", *Skripsi Program Studi SI Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2016,32.

perbankan konvensional, atau tingkat rata-rata suku bunga bank konvensional tertentu yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai competitor tidak langsung yang terdekat.

Namun, dalam kenyataannya bank Islam secara tidak langsung ikut menghadapi risiko tingkat suku bunga melalui *mark up price* dari *murabahah* dan *ijarah*. Bank Islam menggunakan suku bunga pasar seperti LIBOR, SIBOR atau Jibor maupun nilai tukar sebagai *benchmark* dalam operasional pembiayaannya.

2. Faktor Internal yang Mempengaruhi *Non Performing Financing*

Faktor internal bank yang dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah dapat berupa analisis yang dilakukan oleh pihak bank kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi selama jangka waktu pembiayaan, adanya kolusi antara pihak bank yang menangani pembiayaan dan nasabah, sehingga bank memutuskan pembiayaan yang tidak seharusnya diberikan, keterbatasan pengetahuan pihak bank terhadap jenis usaha debitur sehingga tidak dapat melakukan analisis pembiayaan dengan tepat dan akurat, campur tangan terlalu besar dari pihak atasan sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan pembiayaan serta lemahnya dalam melakukan pembinaan dan monitoring pembiayaan.²⁰

Faktor internal bank sangat berpengaruh dalam menentukan keputusan pembiayaan, maka dari itu analisis yang akurat terkait nasabah sangat diperlukan. Sehingga pihak bank dapat menggunakan prinsip 5C

²⁰ Muhamad Turmudi, "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah", *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume I, Nomor 1, Juni 2016, 101.

(*Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*) dan 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability* dan *Protection*). Prinsip ini dijadikan dasar bank dalam menentukan layak atau pun tidak layak nasabah untuk diberikan pembiayaan.

a. *Finance to Deposit Ratio* (FDR)

Finance to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.²¹ Pengendalian rasio FDR masih merupakan masalah yang dilematik bagi dunia perbankan. FDR yang tinggi berarti bank telah memaksimalkan fungsinya sebagai intermediasi dimana kemampuan penyaluran dana lebih tinggi dibanding penghimpunan dana, namun keadaan ini berarti menurunkan tingkat likuiditas bank dan mempertinggi resiko pembiayaan bermasalah.²²

Rasio FDR termasuk faktor internal bank yang berpengaruh pada pembiayaan bermasalah, hal ini disebabkan rasio FDR merupakan indikator untuk menghitung perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan dengan penghimpunan dana yang telah dilakukan oleh pihak bank. Karena semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka risiko pembiayaan bermasalah semakin tinggi pula.

²¹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 784.

²² Solihatun, "Analisis *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2007-2012", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 12 No.1 Juni 2014, 59.

FDR dirumuskan sebagai berikut:

$$Finance\ to\ Deposit\ Ratio = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rasio FDR merupakan indikator dari likuiditas bank, semakin tinggi nilai FDR berarti likuiditas bank tersebut semakin berkurang. Bank Indonesia menetapkan besarnya *Finance to Deposit Ratio* (FDR) tidak boleh melebihi 110%. Yang berarti bank boleh memberikan pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 110%.

b. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Aktiva produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan *kontingensi* pada transaksi rekening administratif serta Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.²³

KAP merupakan masalah krusial bagi perbankan, hal ini disebabkan KAP menunjukkan besaran pengembalian aktiva yang disalurkan. Karena KAP berkaitan langsung dengan aset yang dimiliki bank syariah tersebut. Sehingga diperlukan penilaian kualitas aktiva produktif dengan tujuan megantisipasi kemungkinan gagal bayar yang dilakukan nasabah.

Sehingga penilaian kualitas aktiva produktif bank dilakukan berdasarkan pada:

²³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), 107.

- 1) Ketepatan pembayaran kembali pokok dan margin serta kemampuan nasabah yang ditinjau dari keadaan usaha yang bersangkutan untuk pembiayaan yang diberikan.
- 2) Tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan untuk surat berharga.

Penilaian kualitas aktiva produktif dimaksudkan untuk menilai kondisi asset bank, termasuk antisipasi atas risiko gagal bayar dari pembiayaan yang akan muncul. Dalam hubungannya dengan NPF yakni semakin baik komposisi atau kualitas dari portofolio pembiayaan maka semakin mengurangi terjadinya NPF, dan sebaliknya.

$$KAP = \frac{PPAP \text{ yang diberikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Dengan perhitungan rasio KAP tersebut dapat menjelaskan bahwa semakin tinggi persentase rasio ini, maka semakin rendah kualitas aktiva produktif yang dimiliki bank tersebut. Sehingga dapat terjadinya *Non Performing Financing* (NPF) bertambah besar.

D. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka, *review* studi terdahulu dan kerangka pemikiran dapat ditarik hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara FDR, KAP, Inflasi dan *BI Rate* terhadap *Non Performing Financing* pada BRI Syariah secara simultan.

H_1 : Terdapat pengaruh antara FDR, KAP, Inflasi dan BI *Rate* terhadap *Non Performing Financing* pada BRI Syariah secara simultan.

2. Hipotesis 2

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara FDR terhadap *Non Performing Financing* pada BRI Syariah secara parsial.

H_1 : Terdapat pengaruh antara FDR terhadap *Non Performing Financing* pada BRI Syariah secara parsial.

3. Hipotesis 3

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara KAP terhadap *Non Performing Financing* pada BRI Syariah secara parsial.

H_1 : Terdapat pengaruh antara KAP terhadap *Non Performing Financing* pada BRI Syariah secara parsial.

4. Hipotesis 4

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Inflasi terhadap *Non Performing Financing* pada BRI Syariah secara parsial.

H_1 : Terdapat pengaruh antara Inflasi terhadap *Non Performing Financing* pada BRI Syariah secara parsial.

5. Hipotesis 5

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Inflasi terhadap *Non Performing Financing* pada BRI Syariah secara parsial.

H_1 : Terdapat pengaruh antara Inflasi terhadap *Non Performing Financing* pada BRI Syariah secara parsial.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang jenis, sifat dan karakteristik penelitian, tempat atau lokasi penelitian dengan jelas dan lengkap.¹ Selain itu, perlu juga dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.³

Sifat penelitian ini yaitu statistik deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya, dan membuat gambaran menerangkan hubungan-

¹ Zuhairi, *et.al*, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), 33.

² Zuhairi, *et.al*, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa...* 47.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2014), 13.

hubungan antar variabel, menguji hipotesis, membuat prediksi serta implikasi dari masalah yang ingin dipecahkan.⁴

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Dikarenakan sumber data merupakan salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan suatu peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data skunder.

1 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen perusahaan.⁶ Berdasarkan pengertian diatas data yang diperoleh merupakan hasil dari laporan keuangan publikasi oleh www.bris.co.id dan laporan pendukung lainnya seperti data inflasi dan *BI Rate* yang dipublikasi oleh www.bi.go.id.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel perlu didefinisikan dalam bentuk perumusan yang lebih, tidak membingungkan dan dapat diobservasi serta dapat di ukur. Menurut Sumandi Suryabrata definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.⁷

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, cet. XIII, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2006), 12.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*129.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* Jilid XIV, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 29.

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel adalah rumusan obyek secara nyata dari suatu variabel yang merupakan petunjuk dalam mengobservari dan mengukur variabel, sehingga akan mendapat nilai atau jumlah penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.⁹ Variabel independen pada penelitian ini adalah variabel yang berasal dari internal bank dan juga yang berasal dari eksternal bank, diantaranya:

a. Internal Bank

X_1 : Finance to Deposite Ratio

X_2 : Kualitas Aktiva Produktif

b. Ekternal Bank

X_3 : Inflasi

X_4 : BI Rate

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 36.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*24.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus penelitian adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus penelitian.¹⁰ Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah rasio *Non Performing Financing* pada Bank BRISyariah. Rasio NPF merupakan perbandingan dari pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan atau jika dirumuskan adalah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan non lancar}}{\text{total pembiayaan}} 100$$

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan Tahunan Bank BRISyariah di Indonesia dengan Laporan Keuangan Bank BRI Syariah sebanyak 41 laporan keuangan.

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 57.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...80*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil pada populasi harus sangat representatif (mewakili).¹² Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT Bank BRI Syariah tahun 2012-2018 sebanyak 7 laporan keuangan tahunan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan secara *puposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹³ Proses seleksi sampel didasarkan oleh kriteria yang ditetapkan. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu: Bank BRI Syariah yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2012-2018, pengambilan sampel ini juga dikarenakan keterbatasan data yang dicari untuk data NPF dan FDR pada seluruh Bank BRI Syariah di Indonesia dan juga agar memudahkan penulis untuk mengolah data.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ...81.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ...81.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, dan studi kepustakaan.

1 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁴ Penelitian ini, dokumentasi yang menjadi sumber datanya adalah yang berkaitan dengan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berisi gambaran BRI Syariah dan laporan keuangan.

2 Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari membaca literature, buku, artikel, jurnal dan sejenisnya yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang dipergunakan dalam pengumpulan data.¹⁵ Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), 76.

penelitian ini adalah instrumen baku. Instrumen baku merupakan instrumen yang tidak perlu diuji validitas dan realibilitasnya.¹⁶ Instrumen baku dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk di Indonesia tahun 2012-2018 yang telah diaudit dan dipublikasikan pada situs www.BRISyariah.com.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁷. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier ganda biasanya

¹⁶Novia Rukayah, "Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BRISyariah Terbuka", *Skripsi S1 program Studi Ekonomi Syariah* Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017, 30.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 244.

digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.¹⁸

Hal ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiplier linier regression method*). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang diteliti, baik secara parsial maupun secara simultan.¹⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model persamaan yang terbentuk dengan diuji menggunakan indikator *Condition Index* (CI) dan *Varians Inflation Factor* (VIF).²⁰

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu kondisi dimana terdapat korelasi atau hubungan antar pengamatan atau observasi, baik itu dalam bentuk

¹⁸ Cindy Dwi Primavera, "Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Persentase Bagi Hasil Deposito *Mudharabah Mutlaqah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015 ", *Skripsi S1 Ekonomi* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017, 61.

¹⁹ Cindy Dwi Primavera, "Analisis Pengaruh *Non Performing Financing*...61.

²⁰ Cindy Dwi Primavera, "Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* ...80.

observasi deret waktu (*time series*) atau observasi *cross section*.²¹

Bertujuan menguji apakah ada korelasi dalam model regresi linear antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autokorelasi*.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians dari satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, untuk mendeteksi dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya (SRESID).²³

d. Uji Normalitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal. Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* untuk menguji kebaikan sesuai (*goodness of fit*).

²¹ Ani Nurmulyani, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada BPRS Di Indonesia Periode Tahun 2010-2015", *Skripsi Program Studi S1 Ekonomi Syariah* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, 52.

²² Cindy Dwi Primavera, "Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Persentase Bagi Hasil Deposito *Mudharabah Mutlaqah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015", *Skripsi S1 Ekonomi* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017, 80.

²³ Cindy Dwi Primavera, "Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* ...81.

Dalam hal ini yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi nilai sampel dengan distribusi nilai teoritis tertentu (normal, *unifrom*, eksponensial atau *poisson*).

3. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis penulis menggunakan Uji F dan Uji t:

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika variabel bebas memiliki pengaruh simultan terhadap variabel terikat, maka model persamaan regresi masuk kedalam kriteria cocok atau *fit*.²⁴ Hipotesis nol yang hendak di uji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau tidak. Apabila F hitung $> F$ tabel, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila F hitung $< F$ tabel, berarti H_o diterima dan H_a ditolak.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui kebeartian dari masing-masing penduga parameter secara parsial, apakah koefisien yang diperoleh tersebut mempunyai pengaruh secara parsial atau tidak. Apabila t hitung $> t$ tabel, berarti H_o ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien a dan b signifikan. Sebaliknya apabila t hitung $< t$ tabel, berarti H_o diterima dan H_a ditolak, artinya koefisien a dan b tidak signifikan.

²⁴ Ani Nurmulyani, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada BPRS Di Indonesia Periode Tahun 2010-2015", *Skripsi Program Studi SI Ekonomi Syariah* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, 54.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya PT Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas

PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern.¹

Jadi bank BRI Syariah pertama kali berdiri pada tanggal 17 november 2008. Setelah resmi beroperasi bank BRI Syariah merubah operasionalnya dengan mengikuti prinsip prinsip syariah islam.

Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (*proses spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.²

Warna brand PT. Bank Syariah yang kita ketahui sekarang biru dan putih adalah sebagai benang merah yang membuatnya semakin kokoh.

a. Visi dan Misi

Visi: Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

¹<http://www.brisyariah.co.id/info-perusahaa/profilperusahaan-profilperusahaan/>, Diakses pada tanggal 28 Februari 2017

² [http://www.brisyariah.co.id/info-perusahaa/...](http://www.brisyariah.co.id/info-perusahaa/)

Misi:

- a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

b. Produk-produk BRI Syariah

1) Penghimpunan Dana

- a) Tabungan *Faedah* BRI Syariah iB, produk simpanan dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari. Akad yang digunakan *Wadi'ah yad dhamanah*. Dilengkapi dengan berbagai fasilitas *e-channel* berupa *SMS Banking, Mobile Banking, Internet Banking*. Dan terdapat juga Tabungan *Faedah* BRI Syariah iB Segmen Bisnis Individu, produk simpanan dari BRI Syariah untuk nasabah non-perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.³
- b) Tabungan Haji BRI Syariah iB, produk simpanan dari BRI Syariah bagi calon jemaah Haji Reguler yang bertujuan untuk memenuhi

³ [http://www.brisyariah.co.id/info-perusahaan/...](http://www.brisyariah.co.id/info-perusahaan/)

kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Akad yang digunakan *Mudharabah Muthlaqah*, selain itu terdapat juga Tabungan Haji Valas BRI Syariah iB.

- c) Tabungan Impian Syariah iB Produk simpanan berjangka dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan. Akad yang digunakan *Mudharabah Muthlaqah*.
- d) Giro BRI Syariah iB, Produk simpanan dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk kemudahan transaksi bisnis sehari-hari dimana penarikan dana menggunakan cek & bilyet giro. Akad yang digunakan *Wadi'ah yad dhamanah*.
- e) Deposito BRI Syariah iB, produk investasi berjangka dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal. Akad yang digunakan *Mudharabah Muthlaqah*, bagi hasil yang kompetitif.⁴

2) Penyaluran Dana

- a) *Qardh* Beragun Emas BRI Syariah iB (d.h Gadai), gadai BRI Syariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman Anda.

⁴ [http://www.brisyariah.co.id/info-perusahaa/...](http://www.brisyariah.co.id/info-perusahaa/)

- b) KKB BRI Syariah iB, yaitu singkatan dari kredit kendaraan bermotor, skim pembiayaan adalah jual beli (*Murabahah*), adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh Bank dan Nasabah (*fixed margin*).
- c) KPR BRI Syariah iB (Kredit Pemilikan Rumah), Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) atau prinsip sewa menyewa (*Ijarah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan. KPR diberikan untuk pembelian property, pembelian bahan material untuk pembangunan atau renovasi rumah, *take Over*/Pengalihan Pembiayaan KPR baik dari lembaga keuangan konvensional maupun dari lembaga keuangan syariah, *refinancing*/Pembiayaan ulang untuk kebutuhan konsumtif.⁵
- d) KMG BRI Syariah iB, salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT. Bank BRI Syariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk

⁵ [http://www.brisyariah.co.id/info-perusahaa/...](http://www.brisyariah.co.id/info-perusahaa/)

meningkatkan loyalitas karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP).

- e) Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB, pembiayaan yang memudahkan nasabah untuk membiayai ibadah umrahnya. Produk Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB menggunakan prinsip akad jual beli manfaat/jasa (*Ijarah Multijasa*).⁶

Jadi produk-produk bank syariah adalah :

1. Penghimpunan dana : Tabungan *faedah* bri syariah ib, tabungan haji bri syariah ib, tabungan impian syariah ib, giro bri syariah ib, deposito bri syariah ib
2. Penyaluran dana: *Qardh*, kkb bri syariah ib, kpr bri syariah ib (kredit pemilikan rumah), kmg bri syariah ib, pembiayaan umrah bri syariah ib.

B. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Data-data yang diperlukan dalam analisa ini diperoleh dari Laporan Keuangan dan Perhitungan Rasio Keuangan pada BRI Syariah 2012 sampai 2018. Dari hasil olah data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh gambaran sebagai berikut:

1. Data *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) atau pembiayaan bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja bank. Dalam peningkatan atau pun penurunan angka NPF pada suatu Bank Syariah di

⁶ <http://www.brisyariah.co.id/info-perusahaan/>

pengaruh oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dengan adanya faktor NPF maka bank syariah dapat mengetahui kemampuan bank tersebut dalam menangani pembiayaan agar tidak ada pembiayaan bermasalah.

2. Data *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Rasio FDR merupakan indikator dari likuiditas bank, semakin tinggi nilai FDR berarti likuiditas bank tersebut semakin berkurang. Bank Indonesia menetapkan besarnya *Finance to Deposite Ratio* (FDR) tidak boleh melebihi 110%. Yang berarti bank boleh memberikan pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 110%.

3. Data KAP

Penilaian kualitas aktiva produktif dimaksudkan untuk menilai kondisi asset bank, termasuk antisipasi atas risiko gagal bayar dari pembiayaan yang akan muncul. Dalam hubungannya dengan NPF yakni semakin baik komposisi atau kualitas dari portofolio pembiayaan maka semakin mengurangi terjadinya NPF, dan sebaliknya.

4. Data Inflasi

Inflasi akan mempengaruhi kegiatan ekonomi baik secara makro maupun mikro termasuk dalam kegiatan investasi. Inflasi juga menyebabkan daya beli masyarakat yang berakibat pada penurunan penjualan. Penurunan penjualan yang terjadi dapat menurunkan *return* perusahaan. Penurunan *return* yang terjadi akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam

membayar angsuran pembiayaan. Pembayaran angsuran yang semakin tidak tepat menimbulkan kualitas kredit semakin buruk bahkan terjadi kemacetan sehingga akan meningkatkan nilai *Non Performing Finance*.

5. Data BI Rate

BI rate oleh Bank Indonesia didefinisikan sebagai suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan Bank Indonesia. Pengaruhnya BI rate terhadap NPF pada Bank Umum Syariah tidak terlepas dari akad yang digunakan dalam pembiayaan.

C. Analisis Data

1. Analisis Stastik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak.⁷ Analisis statistik deskriptif dilakukan pada sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu BRI Syariah selama tahun 2012-2018. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Bagi Hasil*, sedangkan variabel independennya adalah *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio*.

⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang; Badan Penerbit, UNDIP, Cet. VIII, 2016), 154.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif BRI Syariah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	7	1.00	4.00	3.0000	1.00000
FDR	7	71.00	102.00	86.5714	12.06727
KAP	7	.00	1.00	.7143	.48795
INFLASI	7	3.00	8.00	4.5714	2.37045
BIRATE	7	4.00	7.00	5.7143	1.11270
Valid N (listwise)	7				

Berdasarkan tabel 4.1 diatas tingkat NPF terendah yang didapat oleh BRI Syariah adalah 1.00 atau 1%, dan NPF tertinggi adalah 4.00 atau 4%, dengan rata-rata NPF 3.00 atau 3%. Sementara tingkat FDR terendah adalah sebesar 71.00 atau 71% dan FDR tertinggi 102.00 atau 102%. Adapun tingkat KAP terendah adalah 0.0054 atau 0.54% dan tingkat KAP tertinggi 0.0196 atau 1,96%. Tingkat Inflasi tertinggi adalah 8.00 atau 8% dan inflasi terendah adalah sebesar 3.00 atau 3%. Dan tingkat tertinggi dari *BI Rate* adalah sebesar 7.00 atau 7% dan tingkat terendahnya adalah 4.00 atau 4%.

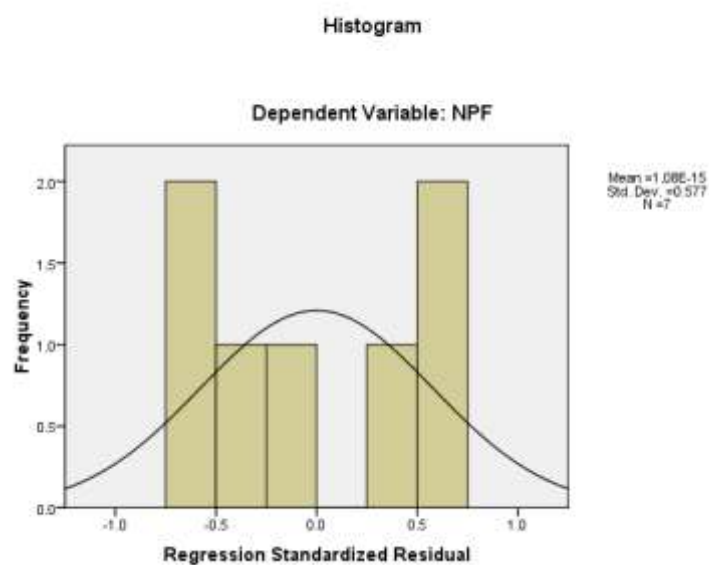
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Histogram

Gambar 4.1

Uji Normalitas Histogram



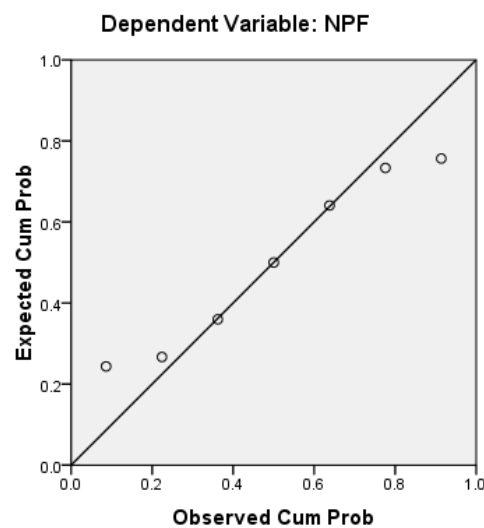
Berdasarkan tampilan histogram terlihat bahwa kurva dependen dan *regression standardized residual* berbentuk gambar seperti lonceng. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, diketahui bahwa data terdistribusi secara normal sehingga analisis regresi layak digunakan.

2) Normal P-P Plot Regression Standardized

Gambar 4.2

Uji Normalitas P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan tampilan grafik P-Plot terlihat bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal namun ada beberapa titik yang menyebar sedikit menjauh dari garis diagonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam analisis ini telah memenuhi asumsi normalitas data.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Suatu model regresi dikatakan tidak mengalami gejala multikolonieritas jika nilai *Tolerance* > 0.10 , dan

jika nilai VIF < 10.00. Namun dikatakan mengalami multikolinearitas jika nilai VIF >10 dan sebaliknya.

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	9.612	2.536		3.791	.063			
	FDR	-.118	.028	-1.429	-4.167	.053	.412	2.427	
	KAP	.634	.803	.310	.790	.512	.316	3.166	
	INFLASI	.347	.138	.823	2.515	.128	.452	2.214	
	BIRATE	.279	.381	.311	.733	.540	.269	3.712	

a. Dependent Variable: NPF

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF tidak menunjukkan gejala multikolinearitas pada FDR, KAP, Inflasi dan *BI Rate*.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah suatu model regresi mengalami gejala autokorelasi atau tidak dapat dilakukan melalui uji Durbin Watson. Adapun hasil uji autokorelasi data penelitian, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.950 ^a	.903	.709	.53909	3.373

a. Predictors: (Constant), BIRATE, FDR, INFLASI, KAP

b. Dependent Variable: NPF

Berdasarkan nilai tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat gejala autokorelasi. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan sebagai berikut:

D	dl	Du	4-dl	4-du
3,373	1,7279	1,8094	2,2721	2,1906

Jadi dapat disimpulkan bahwa $d > 4-dl$ ($3,373 > 2,2721$) maka terdapat hubungan autokorelasi dalam variabel tersebut.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.4

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.612	2.536		3.791	.063
	FDR	-.118	.028	-1.429	-4.167	.053
	KAP	.634	.803	.310	.790	.512
	INFLASI	.347	.138	.823	2.515	.128
	BIRATE	.279	.381	.311	.733	.540

a. Dependent Variable: NPF

Hasil pengolahan yaitu:

Variabel	Sig.	Kesimpulan
FDR	0,053	Terjadi Heterokedastisitas
KAP	0,512	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Inflasi	0,128	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
BI Rate	0,540	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Berdasarkan tampilan pada tabel terlihat bahwa hanya variabel FDR yang mengalami atau terjadi Heterokedastisitas. Sedangkan untuk variabel KAP, Inflasi dan BI Rate tidak terjadi Heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi

Tabel 4.5

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.950 ^a	.903	.709	.53909	3.373

a. Predictors: (Constant), BIRATE, FDR, INFLASI, KAP

b. Dependent Variable: NPF

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai *R square* 0,903 atau 90,3% , hal ini berarti nilai FDR, KAP, Inflasi dan BI *Rate* dalam model regresi sebesar 90,3%. Jadi pengaruh atau proporsi dari independent yaitu 90,3%. Sedangkan sisanya sebesar 9,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat bagaimana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel terikan secara bersamaan atau secara simultan. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Variabel-variabel bebas dikatakan berpengaruh secara simultan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05.

Tabel 4.6

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.419	4	1.355	4.661	.184 ^a
	Residual	.581	2	.291		
	Total	6.000	6			

a. Predictors: (Constant), BIRATE, FDR, INFLASI, KAP

b. Dependent Variable: NPF

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai F_{hitung} 4,661 dengan tingkat signifikansi 0.184. Sementara F_{hitung} nilai signifikan >0.05 ($0.184 > 0.05$) maka dapat dinyatakan bahwa variabel terikat tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas.

c. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah masing-masing dari variabel bebas memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dan melihat probabilitas yaitu 0.05. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan variabel-variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan menggunakan uji satu sisi (*one tailed test*), dengan $\alpha = 5\%$ maka diperoleh t_{tabel} 1.996.

Tabel 4.7

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.612	2.536		3.791	.063
	FDR	-.118	.028	-1.429	-4.167	.053
	KAP	.634	.803	.310	.790	.512
	INFLASI	.347	.138	.823	2.515	.128
	BIRATE	.279	.381	.311	.733	.540

a. Dependent Variable: NPF

a) *Finance to Deposit Ratio (FDR)*

Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,167 dengan nilai signifikan sebesar 0.053. Dengan demikian maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-4,167 < 1,894$ dan nilai signifikan sama dengan nilai 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financig* artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b) *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)*

Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.790 dengan nilai signifikan sebesar 0.512. Dengan demikian maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.790 < 1,894$ dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial KAP

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financig* artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c) Inflasi

Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,515 dengan nilai signifikan sebesar 0.128. Dengan demikian maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,515 > 1,894$ dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financig* artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

d) *BI Rate*

Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,733 dengan nilai signifikan sebesar 0.540. Dengan demikian maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0,733 < 1.996$ dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *BI Rate* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financig* artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.6 sebelumnya didapat model regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{NPF = 9.612 - 0.118 FDR + 0.634 KAP + 0.347 Inflasi + 0.279 BI Rate + e}$$

Persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 9.612 yang artinya jika FDR (X1), KAP (X2), Inflasi (X3) dan BI *Rate* (X4) konstan, maka BPRS memiliki tingkat NPF sebesar 9.612.
- 2) Koefisien regresi FDR adalah -0.118 yang berarti setiap penambahan 1 poin FDR akan menurunkan NPF sebesar 0.118 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- 3) Koefisien regresi KAP adalah 0.634 yang berarti bahwa setiap penambahan 1 poin KAP akan meningkatkan NPF sebesar sebesar 0.634 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- 4) Koefisien regresi Inflasi adalah 0.347 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin Inflasi akan menaikkan NPF sebesar 0.347 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- 5) Koefisien regresi BI *Rate* adalah 0.279 yang berarti bahwa setiap penambahan 1 poin BI *Rate* akan meningkatkan NPF sebesar 0.279 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

a) Pengaruh FDR Terhadap *Non Performing Financing Bank BRI Syariah*

Rasio FDR menggambarkan tingkat likuiditas dari bank, yang mana semakin tinggi nilai FDR berarti pembiayaan yang disalurkan BRI Syariah semakin banyak dan likuiditas bank tersebut semakin berkurang. Hasil analisis menunjukan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non*

Performing Financing, yang yang berarti semakin tinggi tingkat FDR berdampak pada peningkatan *Non Performing Financing* pada BRI Syariah.

Agresifitas BRI Syariah dalam melakukan ekspansi pembiayaan, tidak lantas menjadikan BRI Syariah mengabaikan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaannya. Bank Syariah akan mempertimbangkan ekspansi berdasarkan prinsip pembiayaannya untuk menekan risiko atas ekspansi yang dilakukan. Kualitas FDR yang baik akan berdampak pada besarnya jumlah *return* yang diterima oleh Bank Syariah.

b) Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Non Performing Financing* Bank BRI Syariah

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada BRI Syariah. Hal ini mengindikasikan faktor Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yang tinggi cenderung sensitive dan dapat meningkatkan rasio NPF. Semakin tinggi nilai KAP semakin besar pula Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang harus disediakan.

c) Pengaruh Inflasi Terhadap *Non Performing Financing* Bank BRI Syariah

Berdasarkan hasil analisis diketahui inflasi berpengaruh signifikan terhadap NPF pada Bank BRI Syariah. Yang mana berarti ketika inflasi meningkat, rasio NPF pada Bank BRI Syariah mengalami peningkatan. Dengan demikian pada Bank BRI Syariah tingginya inflasi menyebabkan

nasabah mengesampingkan tanggung jawab mereka dalam melunasi pinjamannya.

d) Pengaruh BI Rate Terhadap Non Performing Financing Bank BRI Syariah

BI Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap *non performing financing* pada Bank BRI Syariah. Di mana ketika BI Rate naik maka rasio NPF pada Bank BRI Syariah juga akan meningkat. Naiknya rasio NPF seiring dengan meningkatnya suku bunga BI ini dikarenakan BI Rate masih menjadi *benchmark* bagi bank syariah dalam menentukan marjin dan nisbah bagi hasil.

Dijadikannya BI Rate sebagai *benchmark* bank syariah dimaksudkan agar bank syariah lebih kompetitif dalam dunia perbankan. Dengan demikian BI Rate juga menjadi *benchmark* atau suku bunga acuan dalam menentukan tingkat pengembalian. Di mana apabila tingkat pengembalian tinggi maka kemungkinan terjadi *default* juga akan meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji F menunjukkan variabel bebas yakni FDR, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Inflasi dan BI *Rate* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *non performing financing* (NPF) pada Bank BRI Syariah periode tahun 2012-2018 dengan hasil pengujian signifikansi F statistic sebesar $0.184 > 0.05$. Adapun nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini adalah sebesar 0.709 yang berarti pengaruh variabel bebas yakni FDR, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Inflasi dan BI *Rate* terhadap NPF pada Bank BRI Syariah adalah 70.9% sedangkan sisanya 29.1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Dan untuk hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel – variabel bebas yakni FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *non performing financing* pada Bank BRI Syariah sedangkan variabel KAP, Inflasi, dan BI *Rate* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat *Non Performing Financing* (NPF).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada PT Bank BRI Syariah Tahun 2012-2018”, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran/masukan agar penelitian ini dapat berguna untuk kedepannya, diantaranya :

1. Bagi para praktisi, agar senantiasa memberikan perhatian dan dukungan penuh dalam perkembangan BRI Syariah di Indonesia. Mengingat BRI Syariah berperan penting dalam perekonomian masyarakat.
2. Bagi manajemen BRI Syariah, agar selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian dan menerapkan pengawasan yang baik dalam menyalurkan pembiayaan untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.
3. Bagi akademisi, diharapkan adanya penelitian berikutnya dari akademisi yang dapat memecahkan permasalahan pada bank syariah di Indonesia khususnya mengenai *Non Performing Financing*.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan untuk menggunakan variabel-variabel lain baik itu dari faktor makroekonomi maupun faktor internal bank, serta gunakanlah metode lain agar mendapatkan hasil dari sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Aziz, Azizah. "Strategi Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Bone." *Tesis Program Studi Magister Hukum Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. 2012.
- Hasan, Zubair. *Undang-undang Perbankan Syariah: Titik Temu Hukum Islam & Hukum Nasional*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Karim, Adiwarman. *Bank Islam: Analisis Fikih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Machmud, Amir dan Rukmana. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Maryam, Siti. "Pengaruh To Deposite Ratio (FDR) dan Tingkat Inflasi terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Syariah di Indonesia." *Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2009.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2002.
- . *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia, 2004.
- Mulyaningsih, dan Iwan Fakhruddin. "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan Mudharabah dan *Non Performing Financing* Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi Volume XVI*. No. 1 Januari 2016.
- Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.

- Nurmulyani, Ani. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada BPRS Di Indonesia Periode Tahun 2010-2015." *Skripsi Program Studi SI Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2016.
- R. Murhadi, Warner. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Rianto Al Arif, M. Nur. *Dasar dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Riezqi Yovanda, Yanuar. "Strategi BRI Syariah Turunkan Rasio Kredit Bermasalah." *SindoNews.com*, 09 Mei 2018.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- . *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- . *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Rukayah, Novia. "Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BRISyariah Terbuka." *Skripsi SI program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2017.
- Solihatun. "Analisis *Non Performing Finaning* (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2007-2012." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 12 No. 1 Juni 2014*.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujarweni , V. Wiratna. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014.
- Supangat, Andi. *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametik*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian Jilid XIV*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

- Turmudi, Muhamad. "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah." *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume I, Nomor 1, Juni 2016.
- Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Umar, Musein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Perss, 2000.
- Wangsawidjaja, A. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Zuhairi, *et.al.* *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.
- Zuhairi, *et.al.* *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-554/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EVI SETIANINGSIH
NPM : 1502100050
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502100050.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 26 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

[Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311980301001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2897/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

18 Oktober 2019

Kepada Yth:
1. Nizaruddin, S.Ag., M.H.
2. Nurul Mahmudah, M.H.
di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Evi Setianingsih
NPM : 1502100050
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada PT BRI Syariah Tbk Tahun 2012-2018

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Nakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

Lampiran 3 Data-Data NPF, FDR, dan KAP Tahun 2012-2018

Tahun	Bulan	NPF Y (%)	FDR X ₁ (%)	KAP X ₂ (%)
2012	Januari	2.68%	87.27%	96,64%
	Februari	2.82%	90.49%	95,89%
	Maret	2.76%	87.13%	96,66%
	April	2.85%	95.39%	96,62%
	Mei	2.93%	97.95%	96,89%
	Juni	2.88%	98.59%	95,74%
	Juli	2.92%	99.91%	98,03%
	Agustus	2.78%	101.03%	97,89%
	September	2.74%	102.01%	98,21%
	Oktober	2.58%	100.84%	97,88%
	November	2.50%	101.19%	97,90%
	Desember	2.22%	100.00%	97,34%
2013	Januari	2.49%	100.63%	96,92%
	Februari	2.72%	102.17%	96,65%
	Maret	2.75%	102.62%	96,61%
	April	2.85%	103.08%	96,66%
	Mei	2.92%	102.08%	96,54%
	Juni	2.64%	104.43%	96,78%
	Juli	2.75%	104.83%	96,91%
	Agustus	3.01%	102.53%	96,59%
	September	2.80%	103.27%	96,80%
	Oktober	2.96%	103.03%	96,64%
	November	3.08%	102.58%	96,50%
	Desember	2.62%	100.32%	96,96%
2014	Januari	3.01%	100.07%	96,40%
	Februari	3.53%	102.03%	96,09%
	Maret	3.22%	102.22%	95,98%

	April	3.48%	95.50%	95,77%
	Mei	4.02%	99.43%	95,68%
	Juni	3.90%	100.80%	95,87%
	Juli	4.31%	99.89%	95,54%
	Agustus	4.58%	98.99%	95,53%
	September	4.67%	99.71%	95,29%
	Oktober	4.58%	98.99%	94,85%
	November	4.86%	94.62%	94,53%
	Desember	4.33%	91.50%	95,22%
2015	Januari	5.56%	110.40%	3.66%
	Februari	5.83%	109.73%	3.96%
	Maret	5.49%	111.72%	3.75%
	April	5.20%	109.50%	3.72%
	Mei	5.44%	109.63%	3.81%
	Juni	5.09%	109.25%	3.99%
	Juli	5.30%	110.02%	4.17%
	Agustus	5.30%	109.25%	4.05%
	September	5.14%	107.71%	4.18%
	Oktober	5.16%	107.01%	4.32%
	November	5.13%	108.92%	4.47%
	Desember	4.84%	104.88%	3.96%
2016	Januari	5.46%	87.86%	5.96%
	Februari	5.59%	87.30%	6.13%
	Maret	5.35%	87.52%	5.91%
	April	5.48%	88.11%	5.90%
	Mei	6.17%	89.31%	6.14%
	Juni	5.68%	89.32%	5.49%
	Juli	5.32%	87.58%	5.43%
	Agustus	5.55%	87.53%	5.64%
	September	4.67%	86.43%	4.97%

	Oktober	4.80%	86.88%	4.97%
	November	4.68%	86.27%	5.01%
	Desember	4.42%	85.99%	4.27%
2017	Januari	3.67%	97.43%	3.53%
	Februari	3.55%	97.98%	3.67%
	Maret	3.50%	99.28%	3.29%
	April	3.47%	101.67%	3.50%
	Mei	3.40%	101.31%	3.37%
	Juni	2.87%	102.78%	3.31%
	Juli	2.80%	101.45%	3.13%
	Agustus	2.78%	99.14%	2.95%
	September	2.72%	99.07%	2.84%
	Oktober	2.44%	98.78%	2.61%
	November	2.36%	100.20%	2.60%
	Desember	2.11%	99.39%	2.26%
2018	Januari	5.21%	77.93%	4.79%
	Februari	5.21%	78.35%	4.75%
	Maret	4.56%	77.63%	4.21%
	April	4.84%	78.05%	4.41%
	Mei	4.86%	79.65%	4.60%
	Juni	3.83%	78.68%	3.89%
	Juli	3.92%	79.45%	3.94%
	Agustus	3.95%	80.45%	4.08%
	September	3.82%	78.95%	3.88%
	Oktober	3.95%	79.17%	3.73%
	November	3.93%	79.69%	3.79%
	Desember	3.26%	78.53%	3.04%

Lampiran 4 Data Inflasi

Periode	Inflasi
Januari 2012	3,65%
Februari 2012	3,56%
Maret 2012	3,97%
April 2012	4,50%
Mei 2012	4,45%
Juni 2012	4,53%
Juli 2012	4,56%
Agustus 2012	4,58%
September 2012	4,31%
Oktober 2012	4,61%
November 2012	4,32%
Desember 2012	4,30%
Januari 2013	4,57%
Februari 2013	5,31%
Maret 2013	5,90%
April 2013	5,57%
Mei 2013	5,47%
Juni 2013	5,90%
Juli 2013	8,61%
Agustus 2013	8,79%
September 2013	8,40%
Oktober 2013	8,32%
November 2013	8,37%
Desember 2013	8,38%
Januari 2014	8,22%
Februari 2014	7,75%
Maret 2014	7,32%
April 2014	7,25%

Mei 2014	7,32%
Juni 2014	6,70%
Juli 2014	4,53%
Agustus 2014	3,99%
September 2014	4,53%
Oktober 2014	4,83%
November 2014	6,23%
Desember 2014	8,36%
Januari 2015	6,96%
Februari 2015	6,29%
Maret 2015	6,38%
April 2015	6,79%
Mei 2015	7,15%
Juni 2015	7,26%
Juli 2015	7,26%
Agustus 2015	7,18%
September 2015	6,83%
Oktober 2015	6,25%
November 2015	4,89%
Desember 2015	3,35%
Januari 2016	4,14%
Februari 2016	4,42%
Maret 2016	4,45%
April 2016	3,60%
Mei 2016	3,33%
Juni 2016	3,45%
Juli 2016	3,21%
Agustus 2016	2,79%
September 2016	3,07%
Oktober 2016	3,31%

November 2016	3,58%
Desember 2016	3,02%
Januari 2017	3,49%
Februari 2017	3,83%
Maret 2017	3,61%
April 2017	4,17%
Mei 2017	4,33%
Juni 2017	4,37%
Juli 2017	3,88%
Agustus 2017	3,82%
September 2017	3,72%
Oktober 2017	3,58%
November 2017	3,30%
Desember 2017	3,61%
Januari 2018	3,25%
Februari 2018	3,18%
Maret 2018	3,40%
April 2018	3,41%
Mei 2018	3,23%
Juni 2018	3,12%
Juli 2018	3,18%
Agustus 2018	3,20%
September 2018	2,88%
Oktober 2018	3,16%
November 2018	3,23%
Desember 2018	3,13%

Lampiran 5 Data BI Rate

Periode	Bi Rate
12 Januari 2012	6,00
09 Februari 2012	5,75
08 Maret 2012	5,75
12 April 2012	5,75
10 Mei 2012	5,75
12 Juni 2012	5,75
12 Juli 2012	5,75
09 Agustus 2012	5,75
13 September 2012	5,75
11 Oktober 2012	5,75
08 November 2012	5,75
11 Desember 2012	5,75
10 Januari 2013	5,75
12 Februari 2013	5,75
07 Maret 2013	5,75
11 April 2013	5,75
14 Mei 2013	6,00
13 Juni 2013	6,50
11 Juli 2013	6,50
29 Agustus 2013	7,00
12 September 2013	7,25
08 Oktober 2013	7,25
12 November 2013	7,50
12 Desember 2013	7,50
09 Januari 2014	7,50
12 Februari 2014	7,50
13 Maret 2014	7,50
08 April 2014	7,50

08 Mei 2014	7,50
12 Juni 2014	7,50
10 Juli 2014	7,50
14 Agustus 2014	7,50
11 September 2014	7,50
07 Oktober 2014	7,50
18 November 2014	7,75
11 Desember 2014	7,75
15 Januari 2015	7,75
17 Februari 2015	7,50
17 Maret 2015	7,50
14 April 2015	7,50
19 Mei 2015	7,50
18 Juni 2015	7,50
14 Juli 2015	7,50
18 Agustus 2015	7,50
17 September 2015	7,50
15 Oktober 2015	7,50
17 November 2015	7,50
17 Desember 2015	7,50
14 Januari 2016	7,25
18 Februari 2016	7,00
17 Maret 2016	6,75
21 April 2016	6,75
19 Mei 2016	6,75
16 Juni 2016	6,50
21 Juli 2016	6,50
19 Agustus 2016	5,25
22 September 2016	5,00
20 Oktober 2016	4,75

17 November 2016	4,75
15 Desember 2016	4,75
19 Januari 2017	4,75
16 Februari 2017	4,75
16 Maret 2017	4,75
20 April 2017	4,75
18 Mei 2017	4,75
15 Juni 2017	4,75
20 Juli 2017	4,75
22 Agustus 2017	4,50
22 September 2017	4,25
19 Oktober 2017	4,25
16 November 2017	4,25
14 Desember 2017	4,25
18 Januari 2018	4,25
15 Februari 2018	4,25
22 Maret 2018	4,25
19 April 2018	4,25
17 Mei 2018	4,50
30 Mei 2018	4,75
29 Juni 2018	5,25
19 Juli 2018	5,25
15 Agustus 2018	5,50
27 September 2018	5,75
23 Oktober 2018	5,75
15 November 2018	6,00
20 Desember 2018	6,00

Lampiran 6 Jumlah Bank BRI Syariah

Bulan	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	103	180	254	265	268	269	270
Februari	103	182	254	265	268	269	270
Maret	103	184	254	265	266	269	270
April	106	202	254	266	268	268	270
Mei	109	70	254	267	268	269	270
Juni	113	211	254	267	269	269	270
Juli	124	211	254	268	269	269	270
Agustus	142	211	254	268	269	268	270
September	153	211	254	268	269	269	270
Oktober	160	211	262	268	269	268	270
November	164	424	265	268	268	269	270
Desember	176	231	265	268	269	270	270

LAPORAN KEUANGAN 2012

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
KAS	131.936		76.267	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.204.298	3d,3	1.422.064	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2b,2c, 2e,4,38		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	16.565		6.028	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	89.088		16.637	<i>Related parties</i>
Jumlah giro pada bank lain	85.653		22.665	Total current accounts with other banks
Cadangan penyisihan kerugian	(857)		(227)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	84.796		22.438	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN		2c,2f,5		PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	-		30.000	<i>Third party</i>
Cadangan penyisihan kerugian	-		(300)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	-		29.700	Net
INVESTASI PADA SURAT BERTAHAGA		2b,2c,2g, 8,38		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk premium/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.197 dan Rp2.995 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011				<i>Including unamortized premium/ discount of amounted Rp2.197 and Rp2.995 as of December 31, 2012 and 2011, respectively</i>
Diukur pada nilai perolehan				<i>At acquisition cost</i>
Pihak ketiga	25.000		100.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	144.631		145.429	<i>Related parties</i>
Jumlah investasi pada surat berharga	169.631		245.429	Total investments in marketable securities
Cadangan penyisihan kerugian	(760)		(1.510)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	168.871		243.919	Net
PIUTANG		2b,2c,2h, 7,38		RECEIVABLES
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp2.694.198 dan Rp2.093.214				<i>Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp2,694,198 and Rp2,093,214, as of December 31, 2012 and 2011, respectively</i>
Pihak ketiga	7.011.115		5.248.695	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	117.790		120.649	<i>Related parties</i>
Jumlah piutang murabahah	7.128.905		5.369.344	Total murabahah receivables
Cadangan penyisihan kerugian	(162.498)		(93.604)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	6.966.407		5.275.740	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PIUTANG (lanjutan)				RECEIVABLES (continued)
Piutang istisna setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp14.500 dan Rp18.050	17.711		22.695	Istisna receivables - net of deferred margin income of Rp14.500 and Rp18.050, as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Pihak ketiga	(1.349)		(1.099)	Third parties
Cadangan penyisihan kerugian	16.362		21.596	Allowance for possible losses
Neto	16.362		21.596	Net
Jumlah	6.982.769		5.297.336	Total
PINJAMAN QARDH		2b, 2c, 2i, 8, 38		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga	1.437.670		1.955.323	Third parties
Pihak berelasi	733		1.211	Related parties
Jumlah pinjaman qardh	1.438.403		1.956.534	Total funds of qardh
Cadangan penyisihan kerugian	(7.618)		(5.432)	Allowance for possible losses
Neto	1.430.785		1.951.102	Net
PEMBIAYAAN		2c, 2j 9		FINANCING
Pembiayaan mudharabah				Mudharabah financing
Pihak ketiga	679.030		611.031	Third parties
Cadangan penyisihan kerugian	(19.778)		(12.567)	Allowance for possible losses
Neto	859.252		598.464	Net
Pembiayaan musyarakah		10		Musyarakah financing
Pihak ketiga	1.784.232		1.149.110	Third parties
Cadangan penyisihan kerugian	(46.401)		(25.738)	Allowance for possible losses
Neto	1.737.831		1.123.372	Net
Jumlah	2.597.083		1.721.836	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK UJARAH		2b, 2c, 2k, 11, 27, 38		ASSETS ACQUIRED FOR UJARAH
Biaya perolehan				Acquisition cost
Pihak ketiga	980		1.613	Third parties
Pihak berelasi	180.172		65.330	Related parties
Jumlah	181.152		66.943	Total
Akumulasi penyusutan	(26.433)		(5.357)	Accumulated Depreciation
Neto	154.719		61.586	Net
ASET TETAP		2i, 12, 33, 34		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan	267.368		224.785	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(144.303)		(99.458)	Accumulated depreciation
Nilai buku - Neto	123.065		125.327	Book value - net
ASET PAJAK TANGGUHAN	21.496	2v, 20c	9.149	DEFERRED TAX ASSET
ASET LAIN-LAIN		2h, 2c, 2m, 2n, 13, 38		OTHER ASSETS
Pihak ketiga	192.465		248.984	Third parties
Pihak berelasi	70		-	Related parties
Jumlah	192.535		248.984	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(3.439)		(8.885)	Allowance for possible losses
Neto	189.096		240.099	Net
JUMLAH ASET	14.088.914		11.200.823	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Nores	2011	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA				OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pinak ketiga	51.913	2o,14	43.412	Third parties
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	25.720	15	28.850	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2p,38		DEPOSITS
Giro wadiah		16		Wadiah demand deposits
Pinak ketiga	658.782		450.056	Third parties
Pinak berelasi	13.016		65.774	Related parties
Jumlah giro wadiah	671.800		515.830	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		17		Wadiah savings deposits
Pinak ketiga	1.688.025		1.385.451	Third parties
Pinak berelasi	453		1.274	Related parties
Jumlah tabungan wadiah	1.688.478		1.386.725	Total wadiah savings deposits
Jumlah Simpanan	2.360.278		1.902.555	Total Deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2b,2p,18,38		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pinak ketiga	105.644		55.119	Third parties
Pinak berelasi	450.006		100.000	Related parties
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	555.650		155.119	Total Deposits from Other Banks
PINJAMAN YANG DITERIMA		2b,18,38		FUND BORROWING
Pinak berelasi	100.000		-	Related parties
UTANG PAJAK	39.474	2v,20a	13.802	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	414	2c,35c	134	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	298.290	2u,21,36	86.418	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	3.431.739		2.230.290	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2q,3b		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah temporer bukan bank:				Temporary syirkah non-bank:
Tabungan mudharabah		22		Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	195.262		102.704	Third parties
Pihak berelasi	23		86	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah bukan bank	195.285		102.790	Total mudharabah savings deposits non-bank
Deposito mudharabah		23		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	7.166.729		7.212.745	Third parties
Pihak berelasi	1.291.954		132.917	Related parties
Jumlah deposito mudharabah bukan bank	8.458.683		7.345.662	Total mudharabah time deposits non-bank
Syirkah temporer bank:				Temporary syirkah bank:
Deposito mudharabah		23		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	884.643		505.405	Third parties
Pihak berelasi	50.000		50.000	Related parties
Jumlah deposito mudharabah bank	934.643		555.405	Total mudharabah time deposits bank
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	9.588.611		8.003.857	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011				SHARE CAPITAL - Rp500 (full amount) par value per share as of December 31, 2012 and 2011
Modal dasar - 3.800.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011				Authorized share capital - 3,800,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2012 and 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	979.000	1,24	979.000	Issued and fully-paid share capital - 1,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2012 and 2011
SURPLUS (DEFISIT)	89.564		(12.324)	SURPLUS (DEFICIT)
EKUITAS - NETO	1.068.564		966.676	EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	14.088.914		11.200.823	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2b, 2r, 7, 8, 9 10, 11, 35		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	890.938	25	618.232	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	241.946	26	170.818	Income from profit sharing
Pendapatan darijarah - neto	47.207	27	11.089	Income fromjarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	158.310	28	245.923	Other main operating income
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1.338.401		1.046.062	Total revenue from fund management by the Bank as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(527.595)	2s, 29	(461.905)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	810.806		584.157	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	169.071	21, 30	95.708	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(323.383)	2u, 32, 36	(302.475)	Salaries and benefits
Administrasi ATM	(311.498)	12, 33	(288.480)	General and administrative
Beban bonus wadiah	(45.042)		(12.859)	ATM administrative
Lain-lain	(29.985)	2p	(33.141)	Wadiah bonus expense
	(32.160)		(20.143)	Others
Jumlah beban usaha	(742.068)		(657.096)	Total operating expenses
Beban cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - neto	(106.774)	2c, 31	(17.696)	Provision for allowance for possible losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	131.035		5.071	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	7.017	12, 34	11.630	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	138.052		16.701	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK	(36.164)	2v, 20d	(5.047)	TAX EXPENSE
LABA NETO	101.888		11.654	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	101.888		11.654	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN KEUANGAN 2014

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK BRISYARIAH STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2014 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
KAS	240.483	2a,2v	237.904	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	3.365.913	2d,2v,3	2.626.612	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN		2b,2c, 2e,2v,4,37		CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	143.773		6.794	Third parties
Pihak berelasi	50.831		56.794	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain	194.604		63.588	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(636)	Allowance for impairment losses
Neto	194.604		62.952	Net
INVESTASI PADA SURAT BERTAGIH		2b,2c,2f, 2v,5,37		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk premium/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp12.222 dan Rp2.566 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Diukur pada biaya perolehan:				Including unamortized premium/ discount amounted to Rp12,222 and Rp2,566 as of December 31, 2014 and 2013, respectively Measured At acquisition cost
Pihak ketiga	46.383		25.000	Third party
Pihak berelasi	621.468		143.832	Related parties
Diukur pada nilai wajar	667.851		168.832	Measured at fair value
Pihak berelasi	-		1.235	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga	667.851		170.067	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2u	(772)	Allowance for impairment losses
Neto	667.851		169.295	Net
PIUTANG		2b,2c,2g, 2x,6,37		RECEIVABLES
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp4.075.637 dan Rp3.467.964 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp4,075,637 and Rp3,467,964, as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Pihak ketiga	9.961.195		8.927.133	Third parties
Pihak berelasi	39.543		76.896	Related parties
Jumlah piutang murabahah	10.020.738		9.004.029	Total murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(162.163)		(154.984)	Allowance for impairment losses
Neto	9.858.575		8.849.045	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PIUTANG (lanjutan)				RECEIVABLES (continued)
Piutang istisna setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp8.239 dan Rp10.782 Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				Istisna receivables - net of deferred margin income of Rp8,239 and Rp10,782, as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Pihak ketiga	10.384		13.467	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(846)		(868)	Allowance for impairment losses
Neto	9.538		12.599	Net
Jumlah	9.868.113		8.861.644	Total
PINJAMAN QARDH		2b,2c,2h, 7,37		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga	567.139		958.514	Third parties
Pihak berelasi	4.710		1.310	Related parties
Jumlah pinjaman qardh	591.849		959.824	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.677)		(13.642)	Allowance for impairment losses
Neto	573.172		946.182	Net
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan mudharabah		2c,2i,6		Mudharabah financing
Pihak ketiga	686.663		958.554	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.352)	2u	(21.866)	Allowance for impairment losses
Neto	876.311		936.688	Net
Pembiayaan musyarakah		2b,2c,9,37		Musyarakah financing
Pihak ketiga	4.084.789		3.083.069	Third parties
Pihak berelasi	5.131		8.855	Related party
Jumlah pembiayaan musyarakah	4.089.920		3.091.924	Total musyarakah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84.612)		(58.407)	Allowance for impairment losses
Neto	4.005.308		3.033.517	Net
Jumlah	4.881.619		3.970.205	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH		2b,2c,2j, 10		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Biaya perolehan				Acquisition cost
Pihak ketiga	1.393		956	Third parties
Pihak berelasi	212.190	37	212.190	Related parties
Jumlah	213.583		213.146	Total
Akumulasi penyusutan	(121.706)		(73.583)	Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	91.877		139.563	Book value - net
ASET TETAP		2k,2u,11		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan	395.977		357.527	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(244.052)		(194.364)	Accumulated depreciation
Nilai buku - neto	151.925		163.163	Book value - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET PAJAK TANGGUHAN	9.637	2t, 2u, 19c	15.926	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN				OTHER ASSETS
Pajak ketiga	299.069	2b, 2c, 2i	207.307	Third parties
Pajak beredar	4.090	12, 37	2.882	Related parties
Jumlah	303.159		210.189	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.104)		(2.721)	Allowance for impairment losses
Neto	298.055		207.468	Net
JUMLAH ASET	20.343.240		17.400.914	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan tertamper merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	57.999	2n,13	43.182	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	43.846	2q,14	38.515	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2n,2v		DEPOSITS
Giro wadiah		15,37		Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	609.339		653.344	Third parties
Pihak berelasi	12.574		17.543	Related parties
Jumlah giro wadiah	621.913		670.887	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		16,37		Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	3.293.921		2.477.901	Third parties
Pihak berelasi	4.738		2.753	Related parties
Jumlah tabungan wadiah	3.298.659		2.480.554	Total wadiah savings deposits
Jumlah	3.920.572		3.151.441	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2b,2n,17,37		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	416.863		156.993	Third parties
Pihak berelasi	550.000		740.000	Related parties
Jumlah	966.863		896.993	Total
PINJAMAN YANG DITERIMA		2b,2n,18,37		FUND BORROWING
Pihak berelasi	100.000		100.000	Related parties
UTANG PAJAK	27.887	2i,19a	26.483	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	398	2c,2u,34c	223	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	491.025	2s,2u,20	247.708	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	5.608.590		4.504.515	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b, 2c, 2v, 37		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah temporer bukan bank:				Temporary syirkah non-bank:
Tabungan mudharabah		21		Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	373.816		281.268	Third parties
Pihak berelasi	-		120	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah bukan bank	373.816		281.388	Total mudharabah savings deposits non-bank
Deposito mudharabah		22, 37		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	12.295.947		8.945.739	Third parties
Pihak berelasi	121.181		1.416.301	Related parties
Jumlah deposito mudharabah bukan bank	12.417.128		10.362.040	Total mudharabah time deposits non-bank
Syirkah temporer bank:				Temporary syirkah bank:
Deposito mudharabah		22		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	235.872		554.843	Third parties
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	13.026.816		11.198.271	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal				SHARE CAPITAL - Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				(full amount) par value per share as of December 31, 2014 and 2013
Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013				Authorized share capital - 10,000,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2014 and December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	1.479.000	1a, 23	1.479.000	Issued and fully-paid share capital - 2,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2014 and December 31, 2013
LABA DITAHAN	228.843		219.128	RETAINED EARNINGS
EKUITAS	1.707.843		1.698.128	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	20.343.249		17.400.914	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2014
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2b,2p		Income from sales and purchases
1.337.565	24	1.136.159	
Pendapatan bagi hasil	25	400.351	Income from profit sharing
501.804	27	161.087	Other main operating income
Pendapatan usaha utama lainnya	26	39.914	Income fromjarah - net
191.150			
Pendapatan darijarah - neto			
26.283			
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		1.737.511	Total revenue from fund management by the Bank as mudharib
2.066.602			
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	2q,2r,37	(764.580)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
(904.824)			
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		972.921	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
1.061.778			
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2r,29	138.109	OTHER OPERATING INCOME
83.454			
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2s,31,35	(400.267)	Salaries and benefits
(447.030)	32	(400.180)	General and administrative
Umum dan administrasi		(52.814)	ATM administrative
(476.589)	2n	(39.068)	Wadiah bonus
Administrasi ATM		(34.263)	Others
(67.471)			
Bonus wadiah			
(39.163)			
Lain-lain			
(39.542)			
Jumlah beban usaha		(926.592)	Total operating expenses
(1.069.775)			
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	2c,30	(4.698)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
(65.570)			
LABA USAHA		179.740	INCOME FROM OPERATION
9.887			
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	33	4.202	NON-OPERATING INCOME - NET
5.498			
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		183.942	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
15.385			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21,19e,19f	(54.378)	INCOME TAX EXPENSE
(8.808)			
LABA NETO		129.564	NET INCOME
6.577			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
-			
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		129.564	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
6.577			

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN KEUANGAN 2016

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	PT BANK BRISYARIAH STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
ASET				ASSETS
KAS	318.105	2v,3	279.855	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	3.814.178	2d,2v,4	4.768.138	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	453.391	2b,2c, 2e,2v,5,40	130.417	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	4.706.065	2b,2c,2f, 2v,6,40	2.181.054	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG		2b,2c,2g, 7,40		RECEIVABLES
Piutang murabahah	10.782.243		10.003.275	<i>Murabahah receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281.710)		(222.925)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>10.500.533</u>		<u>9.780.350</u>	
Piutang istisna	5.900		7.428	<i>Istisna receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(140)		(187)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>5.760</u>		<u>7.241</u>	
	<u>10.506.293</u>		<u>9.787.591</u>	
PINJAMAN QARDH	295.388	2b,2c,2h, 8,40	398.874	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.269)		(11.339)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>293.119</u>		<u>387.535</u>	
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	1.285.582	2b,2c,2i, 9,40	1.121.467	MUDHARABAH FINANCING
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.097)		(14.901)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1.271.485</u>		<u>1.106.566</u>	
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	5.379.830	2b,2c,2j, 10,40	5.082.963	MUSYARAKAH FINANCING
Cadangan kerugian penurunan nilai	(193.940)		(120.617)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>5.185.890</u>		<u>4.962.346</u>	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK UJARAH - NETO	286.181	2b,2c,2k, 11,40	46.259	ASSETS ACQUIRED FOR UJARAH - NET
ASET TETAP - NETO	140.816	2k,12	156.188	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	52.152	2l,20d	28.186	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	746.514	2b,2c,2l, 13,40	407.022	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.001)		(11.910)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>659.513</u>		<u>395.112</u>	
JUMLAH ASET	<u>27.687.188</u>		<u>24.230.247</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	86.911	2m,14	48.237	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	34.991	2o,15	34.776	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2n,2v,4o		DEPOSITS
Giro wadiah	1.129.560	16	938.831	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	4.176.761	17	3.715.929	Wadiah saving deposits
	5.306.321		4.654.760	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	972.719	2b,2n,18,4o	890.852	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
PINJAMAN YANG DITERIMA	100.000	2b,2w,19,4o	100.000	FUND BORROWING
UTANG PAJAK	49.613	2l,20a	56.416	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	895	2c,37c	1.242	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	912.978	2s,21	635.254	OTHER LIABILITIES
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.000.000	2x,22	-	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH LIABILITAS	8.464.428		6.421.537	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2o,2v		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan mudharabah	983.121	23	696.198	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	15.729.625	24,4o	14.772.700	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	16.712.746		15.468.898	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				SHARE CAPITAL - Rp500 (full amount) par value per share as of December 31, 2016 and 2015
Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				Authorized share capital - 10,000,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2016 and December 31, 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	1.979.000	1a,25	1.979.000	Issued and fully-paid share capital - 3,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2016 and December 31, 2015
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	11.715	2y,38	11.722	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Saldo laba	519.299		349.090	Retained earnings
EKUITAS	2.510.014		2.339.812	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	27.687.188		24.230.247	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2016
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2p		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	1.534.570	26	1.461.483	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	693.611	27	642.005	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	393.188	29	306.378	Other main operating income
Pendapatan dari jarah - neto	12.832	28	14.886	Income from jarah - neto
	2.634.201		2.424.752	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.035.501)	2q,30	(1.027.442)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL, MILIK BANK	1.596.700		1.397.310	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	127.967	2i,31	130.460	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(538.227)	2s,33	(509.098)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(489.747)	34	(471.051)	General and administrative
Administrasi ATM	(62.692)		(79.937)	ATM administrative
Bonus wadiah	(27.193)	2n	(25.867)	Wadiah bonus
Lain-lain	(50.565)		(51.675)	Others
	(1.168.424)		(1.132.438)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(319.011)	2c,32	(231.353)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - neto
LABA USAHA	239.232		158.979	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO	(623)	35	10.090	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	238.609		169.069	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(68.400)	2i,20b	(46.432)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	170.209		122.637	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(7)	38	3.580	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		(895)	Income tax related to item that will not be reclassified related income tax
Jumlah pendapatan komprehensif lain bersih setelah pajak	(7)		2.685	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	170.202		125.322	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	43,00	2i,36	36,34	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN KEUANGAN 2018

PT Bank BRISYARIAH Tbk		LAPORAN KEUANGAN 2017 Financial Statements 2017		The original financial statements included herein are in the Indonesian language.	
PT BANK BRISYARIAH TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK BRISYARIAH TBK STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017		
ASET				ASSETS	
KAS	231.266	2a,2v,3	347.997	CASH	
GIRO DAN PESEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5.830.333	2a,2t,3d,2v,4	4.015.626	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA	
GIRO DAN PESEMPATAN PADA BANK LAIN	296.106	2a,2h,3c, 2a,2v,5,4d	345.621	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS	
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	9.098.114	2b,2c,2f, 2v,8,4d	7.411.988	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES	
PIUTANG		2b,2c,2g, 7,4d		RECEIVABLES	
Piutang murabahah	11.575.070		10.686.965	Murabahah receivables	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.194)		(429.948)	Allowance for impairment losses	
	11.370.876		10.257.017		
Piutang lainnya	3.350		4.421	Others receivables	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(136)		(112)	Allowance for impairment losses	
	3.212		4.309		
	11.374.088		10.461.326		
PUNJAMAN GARDH	367.004	2b,2c,2h, 8,4d	538.243	FUNDS OF GARDH	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.044)		(14.142)	Allowance for impairment losses	
	364.960		524.101		
PEMBIAYAAN				FINANCING	
Pembiayaan Murabahah	494.947	2b,2c,2i, 9,4d	658.019	Murabahah Financing	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.547)		(17.045)	Allowance for impairment losses	
	475.300		640.974		
Pembiayaan Murabahah	7.748.129	2b,2c,2i, 10,4d	5.577.220	Murabahah Financing	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341.174)		(129.222)	Allowance for impairment losses	
	7.406.955		5.447.998		
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK UJARAN - NETO	1.876.682	2b,2c,2j, 11,4d	1.146.920	ASSETS ACQUIRED FOR LIABILITIES - NET	
ASET TETAP - NETO	221.444	2b,12	177.935	PREMISES AND EQUIPMENTS - NET	
ASET PAJAK TANGGUKAN	163.670	2l,19e	140.663	DEFERRED TAX ASSETS	
ASET LABU-LABI	1.555.026	2b,2c,2k, 13,4d	1.100.432	OTHER ASSETS	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(986.242)		(317.667)	Allowance for impairment losses	
	568.784		782.765		
JUMLAH ASET	37.915.884		31.543.384	TOTAL ASSETS	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	110.734	20,14	86.752	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	57.886	20,15	35.883	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		20,21,2v,40		DEPOSITS
Giro wadiah	2.279.236	16	1.769.344	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	5.001.811	17	4.749.852	Wadiah savings deposits
	<u>7.881.047</u>		<u>6.519.196</u>	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	858.340	20,20,18,40	14.333	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
UTANG PAJAK	32.285	21,19a	40.281	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DARI KONTRAKSI	1.221	20,37c	2.134	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	44.467	38	43.133	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	1.950.348	24,20	1.358.033	OTHER LIABILITIES
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.000.000	24,21	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH LIABILITAS	<u>11.804.316</u>		<u>9.100.455</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		20,20,2v		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	283.264	22,40	139.535	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	1.859.109	23,40	1.270.454	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	18.041.155	24,40	18.430.069	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>20.983.528</u>		<u>19.840.058</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM -				SHARE CAPITAL -
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2018 and December 31, 2017
Modal dasar - 15.000.000.000 dan 10.000.000.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				Authorized share capital - 15,000,000,000 and 10,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.716.113.498 dan 3.958.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	4.958.057	1a,25	1.979.000	Issued and fully-paid share capital - 9,716,113,498 and 3,958,000,000 shares as of December 31, 2018 and December 31, 2017
Tambahan modal disetor	517	25	-	Additional Paid In Capital
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	3.965	2s,38	3.451	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Opsi saham	4.493		-	Stock option
Cadangan Umum	53.008		42.899	General Reserve
Saldo laba	106.600		577.491	Retained earnings
EKUITAS	5.626.640		2.602.841	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	37.915.884		31.543.384	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year ended
 December 31, 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARR		2i		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARR
Pendapatan dari jual beli	1.481.574	26	1.508.223	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil	724.570	27	670.256	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	720.274	29	544.757	Other main operating income
Pendapatan dan jarak - neto	160.889	28	83.339	Income from jarak - net
	<u>3.120.307</u>		<u>2.816.529</u>	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	<u>(1.317.100)</u>	2b,30	<u>(1.193.918)</u>	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	<u>1.803.207</u>		<u>1.822.808</u>	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	<u>174.182</u>	3i,31	<u>146.003</u>	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(610.828)	2b,33	(622.067)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(440.198)	34	(500.278)	General and administrative
Bonus wedah	(107.585)	2n	(35.328)	Wedah bonus
Administrasi ATM	(71.856)		(96.756)	ATM administrative
Lain-lain	(70.174)		(84.367)	Others
	<u>(1.200.639)</u>		<u>(1.178.745)</u>	
Beban cabangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(819.297)	2b,32	(653.372)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	<u>157.473</u>		<u>138.494</u>	INCOME FROM OPERATION
(BEBAN)PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	<u>(5.359)</u>	35	<u>11.463</u>	NON-OPERATING (EXPENSE)INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	<u>151.514</u>		<u>150.957</u>	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	<u>(44.914)</u>	2i,12b	<u>(48.860)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>106.600</u>		<u>101.097</u>	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akumulasi yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program pensiun pasti	688	36	(11.020)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akumulasi yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	(172)		2.700	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	<u>514</u>		<u>(8.264)</u>	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAKJIN BERJALAN	<u>107.114</u>		<u>92.832</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Perahu)	<u>12,81</u>	2a,36	<u>25,54</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Perahu)	<u>10,08</u>	2a,38	<u>25,54</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsih
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 8/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>✓ - Latar belakang masalah (apa?) - Alasan no perpanjang - Pentingnya laporan - Lalu data laporan - terkait NPF itu - seperti apa? - tuliskan!</p> <p>- Bahasan masalah - hitungan</p> <p>- Rumus-rumus - tips menulis teks</p>	

tidak usah ada bahas - y
ada di kep. 7
Mahasiswa Ybs,

Dosen Pembimbing II

Evi Setianingsih



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsih
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 8/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	11/juli 2019		<ul style="list-style-type: none">- Munculkan masalah di latar belakang, masalah yang terjadi di lapangan- Pembahasan fokus pada NPF dan indikator- Metopen kuantitatif dan kualitatif- Penelitian relevan min 3-	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Suraya Murcitaningrum, MSI


Evi Setianingsih
NPM 1502100050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsi
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 8/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	12/07.2019		Perkeni dan may bussu, danng suru' keupya	

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, MSI
NIP. 196801116 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Evi Setianingsih
NPM. 1502100050



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsih
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 8/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kat 22-8-2019		pekerjaan LB - pemberitaan - pemberitaan politik	
	Kat 22-8-2019		ACC sub 1-3 dan ditujukan ke pibing!	

Dosen Pembimbing II

Surava Murcitaningrum, MSI
NIP. 196801116 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Evi Setianingsih
NPM. 1502100050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsi
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu/11 /09-2019		Acc ulr Seminar	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Evi Setianingsih
NPM. 1502100050



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsih
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 10/2020 10/03		<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan rumusan masalah- Penambahan definisi operasional- Perbaikan poin analisis	

Dosen Pembimbing II

Nurul Mahmudah, M. H.
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,






Evi Setianingsih
NPM. 1502100050



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsih
 NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
 Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	04 Juni 2020		<p>Bab I: penelitian relevan deskripsikan isi daripenelitiannya janganhanya tabel kemdian diberi footnote. Footnote skripsi/tesis yang menjadi penelitian relevan.</p> <p>Penulisan footnote jangan pakai ibid atau optic.</p> <p>Bab IV pada tabel diberi keterangan dan judul.</p> <p>Kesimpulan jadikan satu.</p>	   
	08 Juni 2020		Lanjutkan daftar pegesahan skripsi.	

Dosen Pembimbing II



NurulMahmudah, M. H.
 NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,



Evi Setianingsih
 NPM. 1502100050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsih
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	05 Juni 2020		Acsc Apd dan Outline	

Dosen Pembimbing II

Nurul Mahmudah, M. H.
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Evi Setianingsih
NPM. 1502100050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

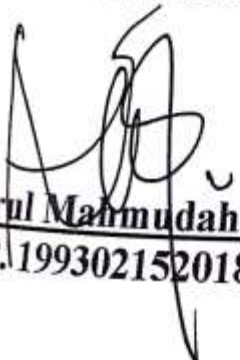
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsih
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	6 Juni 2020		Ace Bab <u>IV</u> , <u>V</u> Lanjutkan ke Pembimbing Satu	

Dosen Pembimbing II


Nurul Mahmudah, M. H.
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,


Evi Setianingsih
NPM. 1502100050



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsih
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 16/2020 16		<ul style="list-style-type: none">- pertanyaan penelitian di perbaiki- setiap tiga-tiga hari harus di beri penjelasan.- lihat buku pedoman bagaimana cara penulisan tiga-tiga langsung dan tidak langsung.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Evi Setianingsih
NPM. 1502100050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsih
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selam 22/ 6 2020		- Latar belakang Masalah di perbaiki karena marik kumpulan kutipan Kutipan \approx yg ada harus diberi penjelasan juga hanya memindah kan teori.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Evi Setianingsih
NPM. 1502100050



IAIN
METRO

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsih
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>Bab II</p> <ul style="list-style-type: none">- Di perbaiki jangan membuat kliping teori, teori yg di kutip harus di beri penjelasan oleh peneliti- Tidak boleh berhenti pada Footnote.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Evi Setianingsih
NPM. 1502100050

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001



IAIN
METRO

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsih
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 16/2020 /6		<ul style="list-style-type: none">- Jumlah Populasi, harus jelas.- baru bisa menentukan sample nya- Analisis Perbiki Nilai landasan Aloninya.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Evi Setianingsih
NPM. 1502100050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metro.univ.ac.id, E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsih
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 22/10/2020 6		Bab II Masih kumpang toni, Misi dengan pemikiran Peneliti Bab III Sumber data Penelitian ada 2 Primer dan Sekunder.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Evi Setianingsih
NPM. 1502100050

Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsih
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 23/10/2020 6		- Kesimpulannya di Perbaiki - Dapur sudah lihat buku pedoman	

Dosen Pembimbing I

Mizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Evi Setianingsih
NPM. 1502100050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evi Setianingsih
NPM : 1502100050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 26/2020 6		Ace utr Si Muncoroyor ka.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Evi Setianingsih

RIWAYAT HIDUP



Evi Setianingsih lahir di Bumi Nabung Baru Pada 05 Juli 1997, Peneliti merupakan putri keempat dari tiga saudara, pasangan Bapak Sujio dan Ibu Tumiasih. Bertempat tinggal di Dusun III Bumi Nabung Ilir, kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung TengahProvinsi Lampung. Berikut ini riwayat

pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. SD N 02 Bumi Nabung Baru, lulus pada tahun 2009
2. SMP N 01 Bumi Nabung, lulus pada tahun 2012
3. SMA Muhammadiyah 01 Sekampung Udik, lulus pada tahun 2015

Kemudian pada tahun 2015 peneliti melanjutkan study di IAIN Metro, Program Studi S1 Perbankan Syari'ah, Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam. Pada akhir masa study, peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul : “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada PT. Bank BRISyariah Tbk. Periode Tahun 2012-2018”